

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 MARET/*MARCH* 2010 DAN/*AND* 2009

(TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED*)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**

**RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Sukrisno
Alamat Kantor : Jln. Parigi No.1 Tanjung Enim
31716
Alamat Domisili : Jln. Beringin No.1 Tanjung Enim
31716
Telepon : (0734) 451096
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Sukrisno
Office address : Jln. Parigi No.1
Tanjung Enim, 31716
Address of domicile : Jln. Beringin No.1
Tanjung Enim, 31716
Telephone : (0734) 451096
Position : President Director

2. Nama : Dono Boestami
Alamat Kantor : Jln. Parigi No.1 Tanjung Enim
31716
Alamat Domisili : Jln. Beringin No.2 Tanjung Enim
31716
Telepon : (0734) 451096
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Dono Boestami
Office address : Jln. Parigi No.1
Tanjung Enim, 31716
Address of domicile : Jln. Beringin No.2
Tanjung Enim, 31716
Telephone : (0734) 451096
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Asam (Persero) Tbk. dan anak perusahaan ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bukit Asam (Persero) Tbk. and subsidiaries ("The Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

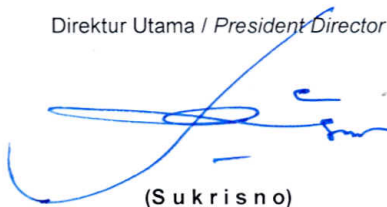
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made by the truth.

Jakarta, 22 April/April 2010

Direktur Utama / President Director

Direktur Keuangan / Finance Director



(Sukrisno)




(Dono Boestami)

PT. BUKIT ASAM (PERSERO), Tbk.

Tanjung Enim
Jl. Parigi No. 1
Tanjung Enim 31716, Indonesia
Telephone : 62 (0734) 452 352, 451 096
Facsimile : 62 (0734) 451 252, 451 095, 452 993

Jakarta
Menara Kadin Indonesia, 15th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
Jakarta 12950, Indonesia
Telephone : (62 21) 525 4014
Facsimile : (62 21) 525 4002

Ombilin
Sawahlunto
Sumatera Barat, Indonesia
Telephone : 62 (0754) 61021
Facsimile : 62 (0754) 61402

Teluk Bayur
Jl. Tanjung Peruk No. 1
Teluk Bayur, Sumatera Barat, Indonesia
Telephone : 62 (0751) 62522, 63522, 31996
Facsimile : 62 (0751) 63533

Bandar Lampung
Jl. Soekarno Hatta Km 15
Tarahan - Bandar Lampung, Indonesia
Telephone : 62 (0721) 31545, 31686
Facsimile : 62 (0721) 31577

Kertapati
Jl. Stasiun Kereta Api
Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
Telephone : 62 (0711) 512 617
Facsimile : 62 (0711) 511 388

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 MARCH 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, except par value and share data)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,549,456	2a,4	3,576,986	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha (setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar Rp 48.012 pada tahun 2010 dan Rp 31.587 pada tahun 2009)				<i>Trade receivables (net of provision for doubtful accounts of Rp 48,012 in 2010 and Rp 31,587 in 2009)</i>
- Pihak ketiga	257,622	2d,5	360,961	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	804,630	2d,5,25	1,750,999	<i>Related parties -</i>
Persediaan, bersih	394,006	2e,7	554,665	<i>Inventories, net</i>
Aset lancar lainnya	199,065	6	85,464	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	7,204,779		6,329,075	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi pada perusahaan asosiasi	122,620	2f,8	126,022	<i>Investments in associated companies</i>
Properti pertambangan	199,063	2l,3	199,063	<i>Mining property</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1,066,723 pada tahun 2010 dan Rp 1.015.262 pada tahun 2009)	380,578	2j,9	385,396	<i>Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 1,066,723 in 2010 and Rp 1,015,308 in 2009)</i>
Beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan, bersih	369,183	2h,10	270,738	<i>Deferred exploration and development expenditure, net</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	265,385	2n,13d	179,381	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset tidak lancar lainnya	41,035		12,946	<i>Other non current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	1,377,864		1,173,546	<i>Total non current assets</i>
JUMLAH ASET	8,582,643		7,502,621	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 MARCH 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, except par value and share data)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	160,516	11	148,709	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	14,269	11,25	945	<i>Related parties -</i>
Biaya yang masih harus dibayar	821,259	12	827,098	<i>Accrued expenses</i>
Hutang pajak	354,553	2n, 13b	732,037	<i>Taxes payable</i>
Pinjaman bank jangka pendek	7,500	16	-	<i>Short-term bank loan</i>
Bagian kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Current maturities of long-term liabilities</i>
- Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	23,209	2i, 14	24,928	<i>Provision for environmental reclamation and mine closure</i>
- Penyisihan imbalan kerja	57,025	2o, 15	30,474	<i>Provision for employee benefits -</i>
Kewajiban lancar lainnya	2,073		35,758	<i>Other current liabilities</i>
Jumlah kewajiban lancar	1,440,404		1,799,949	<i>Total current liabilities</i>
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Kewajiban jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Long-term liabilities - net of current portion</i>
- Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	158,249	2i, 14	128,617	<i>Provision for environmental reclamation and mine closure</i>
- Penyisihan imbalan kerja	820,894	2o, 15	575,448	<i>Provision for employee benefits -</i>
- Lainnya	541		1,021	<i>Others -</i>
Jumlah kewajiban jangka panjang	979,684		705,086	<i>Total long-term liabilities</i>
JUMLAH KEWAJIBAN	2,420,088		2,505,035	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS	88,151	2b, 17	79,640	MINORITY INTEREST
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar 1 lembar saham preferen dan 7.999.999.999 lembar saham biasa pada tahun 2010 dan 2009, modal ditempatkan dan disetor penuh 1 lembar saham preferen dan 2.304.131.849 lembar saham biasa pada tahun 2010 dan 2009, dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham pada tahun 2010 dan 2009	1,152,066	18	1,152,066	<i>Authorised 1 preferred share and 7,999,999,999 ordinary shares in 2010 and 2009, issued and fully paid 1 preferred share and 2,304,131,849 ordinary shares in 2010 and 2009, with par value of Rp 500 per share</i>
Tambahan modal disetor, bersih	30,485	19	30,485	<i>Additional paid-in capital, net</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Telah ditentukan penggunaannya	1,944,695		1,107,056	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya-laba tahun lalu	2,574,126		1,707,771	<i>Unappropriated-last year -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya-laba tahun ini	373,032		920,568	<i>Unappropriated-this year -</i>
Jumlah ekuitas	6,074,404		4,917,946	<i>Total equity</i>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	8,582,643		7,502,621	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)

	<u>2010</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2009</u>	
Penjualan	1,781,833	2m,20	2,330,382	Sales
Harga pokok penjualan	<u>(1,075,084)</u>	2m,21	<u>(873,651)</u>	Cost of sales
Laba kotor	<u>706,749</u>	2m	<u>1,456,731</u>	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Penjualan dan pemasaran	(133,156)	2m,22	(135,650)	Selling and marketing
Umum dan administrasi	(146,087)	2m,22	(131,709)	General and administrative
Eksplorasi	<u>(4,588)</u>	2m,22	<u>(3,860)</u>	Exploration
Jumlah beban usaha	<u>(283,831)</u>		<u>(271,219)</u>	Total operating expenses
Laba usaha	<u>422,918</u>		<u>1,185,512</u>	Operating income
Pendapatan/(beban) lain-lain				Other income/(expenses)
Pendapatan bunga	63,814		65,451	Interest income
Pendapatan sewa				Rent income
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(17,574)		31,896	Foreign exchange (loss)/gain, net
Lainnya, bersih	<u>11,696</u>		<u>8,109</u>	Others, net
Pendapatan lain-lain, bersih	<u>57,936</u>		<u>105,456</u>	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>480,854</u>		<u>1,290,968</u>	Profit before income tax
Pajak penghasilan	<u>(115,151)</u>	2n,13c	<u>(371,041)</u>	Income tax expense
Laba sebelum hak minoritas	365,703		919,927	Income before minority interest
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	<u>7,329</u>		<u>641</u>	Minority interest in net income of subsidiaries
Laba bersih	<u>373,032</u>		<u>920,568</u>	Net income
Laba bersih per saham	<u>162</u>	2r,26	<u>400</u>	Earnings per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo							Balance at
1 Januari 2009		1,152,066	30,485	1,105,293	1,707,771	3,995,615	1 January 2009
Laba bersih							
tahun berjalan		-	-	-	920,568	920,568	<i>Net income for the year</i>
Tantiem		-	-	-	-	-	<i>Tantiem</i>
Penyisihan untuk cadangan umum	21	-	-	-	-	-	<i>Appropriation to general reserve</i>
Tambahan cadangan Dividen kas	20	-	-	1,763	-	1,763	<i>Additional reserve Cash dividend</i>
Saldo							Balance at
31 Maret 2009		<u>1,152,066</u>	<u>30,485</u>	<u>1,107,056</u>	<u>2,628,339</u>	<u>4,917,946</u>	31 March 2009
Saldo							Balance at
1 Januari 2010		1,152,066	30,485	1,944,695	2,574,126	5,701,372	1 January 2010
Laba bersih							
tahun berjalan		-	-	-	373,032	373,032	<i>Net income for the year</i>
Penyisihan untuk cadangan umum	21	-	-	-	-	-	<i>Appropriation to general reserve</i>
Dividen kas	20	-	-	-	-	-	<i>Cash dividend</i>
Program kemitraan		-	-	-	-	-	<i>Partnership program</i>
Saldo							Balance at
31 Maret 2010		<u>1,152,065</u>	<u>30,485</u>	<u>1,944,695</u>	<u>2,947,158</u>	<u>6,074,404</u>	31 March 2010

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2010	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2,181,308	1,818,156	<i>Cash receipts from customers</i>
Penerimaan operasional lainnya	71,287	26,997	<i>Cash receipts from other operations</i>
Pembayaran royalti	(112,121)	(79,650)	<i>Payments of royalties</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1,108,239)	(1,127,981)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Pembayaran pajak	(159,826)	(159,002)	<i>Payment for taxes</i>
Penerimaan bunga	62,629	61,025	<i>Interest receipts</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	935,038	539,545	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(95,141)	(10,715)	<i>Payments for fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(95,141)	(10,715)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman anak perusahaan IPC	-	(9,287)	<i>Loan to subsidiaries – PT IPC</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	(9,287)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	839,897	519,543	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	455	15,722	EFFECT OF EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4,709,104	3,041,721	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	5,549,456	3,576,986	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIODS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes form an integral
part of these consolidated financial statements*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("Perusahaan") ("PTBA") didirikan pada tanggal 2 Maret 1981, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 tanggal 28 Nopember 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33, Tambahan No. 550, tanggal 25 April 1986. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir mengenai penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("PT") dan nama Perusahaan dapat disingkat menjadi PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-50395.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 12 Agustus 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 76, Tambahan No. 18255 tanggal 19 September 2008.

Pada tahun 1993, Perusahaan ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan Satuan Kerja Pengusahaan Briket (lihat Catatan 23c).

Perusahaan dan anak-anak Perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") bergerak dalam bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya.

1. GENERAL

a. Establishment and Other Information

PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("the Company") ("PTBA") was established on 2 March 1981 under Government Regulation No. 42 of 1980, based on Notarial Deed No. 1 of Mohamad Ali, as amended by Notarial Deeds No. 5 dated 6 March 1984 and No. 51 dated 29 May 1985 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in his Decree No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 dated 28 November 1985 and was published in Supplement No. 550 of the State Gazette No. 33 dated 25 April 1986. The Company's articles of association have been amended several times, most recently regarding the harmonisation of the whole Company's Articles of Association with Law No. 40, 2007 on Limited Liability Company ("PT") and the approval of the Company's abbreviative name as PT Bukit Asam (Persero) Tbk. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decree No. AHU-50395.AH.01.02.Tahun 2008 dated 12 August 2008 and was published in Supplement No. 18255 of State Gazette No. 76 dated 19 September 2008.

In 1993, the Company was appointed by the Indonesian Government to develop a Coal Briquette Operating Unit (see Note 23c).

The scope of activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") comprises coal mining activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, maintenance of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and providing consulting services related to the coal mining industry as well as its derivative product.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 2002, Perusahaan mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum saham perdana. Berdasarkan Prospektus yang diterbitkan oleh Perusahaan tanggal 11 Desember 2002, jumlah saham yang ditawarkan adalah sejumlah 346.500.000 saham yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi milik negara Republik Indonesia dan 31.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp 575 (nilai penuh) per saham. Dalam rangka penawaran saham perdana ini, Perusahaan menerbitkan 173.250.000 waran Seri I yang diberikan kepada pemegang saham (kecuali kepada Negara Republik Indonesia) yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Juni 2003 dengan alokasi 1 lembar waran untuk setiap 2 lembar saham yang dimiliki.

Harga pelaksanaan waran adalah Rp 675 (nilai penuh) yang mulai berlaku sejak tanggal 30 Juni 2003 sampai dengan 22 Desember 2005. Berdasarkan surat dari Ketua Bapepam, pernyataan pendaftaran tersebut dinyatakan efektif sejak 3 Desember 2002. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2002. Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh waran telah dikonversi.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Supriyadi	President Commissioner
Komisaris	Umiyatun Hayati Tri Astuti Thamrin Sihite	Commissioners
Komisaris Independen	Suranto Soemarsono Abdul Latief Baky	Independent Commissioners
Direktur Utama	Sukrisno	President Director
Direktur Keuangan	Dono Boestami	Finance Director
Direktur Operasi/Produksi	Milawarma	Operation/Production Director
Direktur Pengembangan Usaha	Heri Supriyanto	Business Development Director
Direktur Niaga	Tiendas Mangeka	Commerce Director
Direktur Umum dan SDM	Mahbub Iskandar	General Affairs and HR Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua	Suranto Soemarsono	Chairman
Anggota	Azhar Zainuri Ridho Kresna Wattimena	Members

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and Other Information (continued)

On 31 October 2002, the Company initiated an initial public offering. Based on the Prospectus issued by the Company on 11 December 2002, the number of shares offered to the public was 346,500,000 shares which consisted of 315,000,000 divestment shares owned previously by the Government of Indonesia and 31,500,000 new shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and an offering price of Rp 575 (full amount) per share. In relation with the initial public offering, the Company issued 173,250,000 Series I warrants to the shareholders (except to the Republic of Indonesia) listed on the shareholders' register on 23 June 2003 with an allocation of 1 warrant for every 2 shares owned.

The exercise price of the warrant was Rp 675 (full amount) exercisable from 30 June 2003 until 22 December 2005. Based on a letter from the Chief of Bapepam, the registration became effective on 3 December 2002. All of the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on 23 December 2002. As at 31 December 2005, these warrants were fully exercised.

As at 31 March 2010 and 2009, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 March 2010 and 2009 was as follows:

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan mempunyai karyawan tetap sejumlah 3.172 orang (2009: 3.163) .

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada anak-anak perusahaan berikut ini:

Anak perusahaan/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2010 %	2009 %	2010	2009
PT Batubara Bukit Kendi ("BBK")	Penambangan batubara /Coal mining	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatera	1997	75	75	92,238	140,045
PT Bukit Asam Prima ("BAP")	Perdagangan batubara /Coal trading	Jakarta	2007	99.99	99.99	258,849	284,153
PT Bukit Asam Metana Ombilin ("BAMO")	Penambangan gas metana batubara/ Methane gas coal mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99.99	99.99	500	500
PT Bukit Asam Metana Enim ("BAME")	Penambangan gas metana batubara/ Methane gas coal mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99.99	99.99	500	500
PT Bukit Asam Metana Peranap ("BAMP")	Penambangan gas metana batubara/ Methane gas coal mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99.99	99.99	500	500
PT International Prima Coal* ("IPC")	Penambangan batubara /Coal mining	Palaran, Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2010	51	51	190,611	142,536
PT Bukit Asam Banko ("BAB")	Pertambangan, perdagangan, dan industri batubara/ Coal mining, trading, and industry	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Belum beroperasi/ Not operating	65	65	2,406	2,406

* Lihat Catatan 3 tentang akuisisi IPC.

Berikut adalah rincian dari anak-anak perusahaan yang telah beroperasi:

BBK

BBK didirikan berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 119 tanggal 21 Oktober 1996, yang kemudian diubah dengan Akta No. 135 tanggal 28 Januari 1997 oleh notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahannya tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1592.HT.01.01.TH.97 tanggal 7 Maret 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4303 tanggal 23 September 1997.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and Other Information (continued)

As at 31 March 2010, the Company had a total of 3,172 permanent employees (2009: 3,163).

The Company has direct ownership in the following subsidiaries:

* See Note 3 regarding the acquisition of IPC.

Details of the Group's subsidiaries which have already commenced their operations are as follow:

BBK

BBK was established on 21 October 1996, based on the Notarial Deed No. 119 of Sutjipto, S.H., which was amended on 28 January 1997 based on the Notarial Deed No. 135. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice in his decision letter No. C2-1592.HT.01.01.TH.97 dated 7 March 1997 and was published in the State Gazette No. 4303 dated 23 September 1997.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

BBK (lanjutan)

Ruang lingkup kegiatan BBK terutama mengusahakan pertambangan batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pengangkutan, dan pemasaran batubara, dan mengusahakan pengolahan produk derivatif dari batubara produksi sendiri atau batubara dari pihak lain.

BBK memperoleh izin eksploitasi, penjualan dan pemuatan yang tercakup dalam Kuasa Pertambangan ("KP") Eksploitasi No. KW97PPO146 seluas 881,70 ha di daerah Bukit Kendi. Izin eksploitasi berlaku sampai dengan tanggal 26 Oktober 2025 dan berdasarkan perjanjian No.139/K/PT.BBK-PTBA/2009 izin pemuatan dan penjualan batubara berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2013. BBK beroperasi secara komersial sejak tanggal 1 Mei 1997. Kantor pusat BBK berlokasi di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Pada tanggal 31 Maret 2010, BBK mempunyai 112 karyawan tetap (2009: 115 karyawan tetap) termasuk 100 orang yang diperbantukan dari PTBA (2009: 104 orang).

BAP

BAP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 60 pada tanggal 28 Pebruari 2007 oleh Esther Mercia Sulaiman, S.H, notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-03548HT.01.01-TH.2007 tanggal 9 April 2007 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 40 tahun 2007, Tambahan No. 4835 tanggal 18 Mei 2007. Anggaran Dasar BAP telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 21 Oktober 2008 oleh Refizal S.H., notaris di Jakarta antara lain mengenai perubahan modal dasar dan modal disetor. Akta tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0022886.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 4 Mei 2009.

Ruang lingkup kegiatan BAP terutama dalam bidang pembelian, pengangkutan, penanganan, pemasaran batubara serta kegiatan-kegiatan lainnya yang berhubungan dengan perdagangan batubara. Kantor pusat BAP berada di Menara Karya Lantai 19, Jalan HR Rasuna Said Blok X-5 Kav 1 dan 2 Jakarta. Pada 31 Maret 2009, BAP memiliki 9 karyawan tetap yang merupakan karyawan PTBA yang diperbantukan (2009: 8 karyawan tetap) serta karyawan kontrak sebanyak 18 orang (2009: 18 karyawan kontrak).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and Other Information (continued)

BBK (continued)

The scope of activities of BBK comprises coal mining activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, transportation and trading as well as processing of its own coal derivative product and or coal from other party.

BBK obtained exploitation, trading and loading permits as covered in contract of work ("KP") No. KW97PPO146 with the concession area of 881.70 ha in Bukit Kendi. The exploitation permit is valid until 26 October 2025 while the loading and trading permits are valid until 31 December 2013 as stated on agreement No.139/K/PT.BBK-PTBA/2009. BBK commenced its commercial phase on 1 May 1997. BBK head office is located in Tanjung Enim, South Sumatera. As at 31 March 2010, BBK had 112 permanent employees (2009: 115 permanent employees) including 100 employees which were seconded from PTBA (2009: 104 employees).

BAP

BAP was established on 28 February 2007, based on the Notarial Deed No. 60 of Esther Mercia Sulaiman, S.H. notary from Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his decision letter No. W7-03548HT.01.01-TH.2007 dated 9 April 2007 and was published in the Supplement No. 4835 of the State Gazette dated 18 May 2007, No.40. The Articles of Association have been amended several times with the latest amendment based on Notarial Deed No.15 of Refizal S.H., notary from Jakarta dated 21 October 2008 concerning changes in authorised number of shares and fully paid capital. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0022886.AH.01.09.Tahun 2009 dated 4 May 2009.

The scope of activities of BAP comprises coal purchase, transportation, handling and trading as well as other related coal trading activities. Its head office is located in Menara Karya, 19th floor, Jalan HR Rasuna Said Block X-5 Kav 1 and 2 Jakarta. As at 31 March 2009, BAP had 9 permanent employees which were seconded from PTBA (2009: 8 permanent employees) and 18 contract employees (2009: 18 contract employees).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

IPC

IPC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 8 September 2005 dari Notaris Lia Cittawan Nanda Gunawan, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-32779.HT.01.01.TH.2005 tanggal 12 Desember 2005 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.25 Tambahan No. 3199 tanggal 28 Maret 2006.

Anggaran Dasar IPC telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 8 tanggal 15 September 2008 dari Notaris Fatma Agung Budiwijaya, S.H., mengenai antara lain tata cara pemindahan hak atas saham, tugas dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-70572.AH.01.02.TH.2008 tanggal 6 Oktober 2008.

Ruang lingkup kegiatan IPC terutama bergerak dalam bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan. Pada tanggal 31 Maret 2010, IPC memiliki 46 karyawan tetap (2009: 5 karyawan tetap) termasuk 28 orang yang diperbantukan dari PTBA (2009: 2 karyawan).

b. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi/pengembangan

Grup saat ini memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi/pengembangan sebagai berikut:

Wilayah eksplorasi/Exploration areas

Lokasi/Location	Pemilik Kuasa Pertambangan / Mining Permit owner ("KP")	Tanggal berlaku/ Effective date of KP	Tanggal selesai/ Expiry date of KP	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah beban eksplorasi dan pengembangan tanguhan sampai dengan 31 Desember 2009 / Total deferred exploration and development expenditures as at 31 December 2009
KP Eksplorasi/ Exploration – Palaran, Samarinda – Kalimantan Timur/East Kalimantan	IPC	5 Januari/ January 2006	12 April 2008	51%	34,686

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and Other Information (continued)

IPC

IPC was established on 8 September 2005, based on the Notarial Deed No. 7 of Lia Cittawan Nanda Gunawan, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his decision letter No. C-32779.HT. 01.01. TH. 2005 dated 12 December 2005 and was published in the Supplement No. 3199 of the State Gazette No. 25 dated 28 March 2006.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 8 of Fatma Agung Budiwijaya, S.H., dated 15 September 2008, in relation to, among other things, the procedures for transfer of share ownership, roles and responsibilities of the Board of Directors and Commissioners and the annual general meeting of shareholders. The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his decision letter No. AHU-70572.AH.01.02. TH.2008 dated 6 October 2008.

IPC's scope of activities comprises coal mining, general survey, exploration, exploitation, production, refining, transportation and trading. As at 31 March 2009, IPC had 46 permanent employees (2009: 5 permanent employees) including 28 employees which were seconded from PTBA (2009: 2 employees).

b. Exploration and exploitation/development areas

The Group has the following areas currently in exploration or exploitation/development:

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**b. Wilayah eksplorasi dan
eksploitasi/pengembangan (lanjutan)**

1. GENERAL (continued)

**b. Exploration and exploitation/development areas
(continued)**

Area eksploitasi/pengembangan/Exploitation/Development areas

Nama lokasi/ Name of location	Nama pemilik izin lokasi/ Name of mine permit owner	Tanggal perolehan izin / Acquisition date of mining permit	Tanggal jatuh tempo/ Expiration date	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah cadangan terbukti (P1)/ Total proven reserves (P1) (Juta ton/million tonne)	Jumlah produksi tahun berjalan/ Total current year production (Juta ton/million tonne)	Sisa cadangan terbukti/ Remaining proven reserves (Juta ton/million tonne)
KP Eksploitasi/ <i>Exploitation</i> - Airlaya, Tanjung Enim - Sumatera Selatan/South Sumatera	Perusahaan – KW.00PP083/ SUMSEL	1 Januari/January 2001	31 Desember/ December 2010	100%	120.2	5.2	115
KP Eksploitasi/ <i>Exploitation</i> – MTBU/MTBS, Tanjung Enim – Sumatera Selatan/South Sumatera	Perusahaan – KW.1426 SUMSEL	27 Agustus/August 1989	27 Agustus/ August 2019	100%	164.8	2.5	162.3
KP Eksploitasi/ <i>Exploitation</i> – Banko Barat, Tanjung Enim – Sumatera Selatan/South Sumatera	Perusahaan – DU 1422 SUMSEL	23 Oktober/October 1995	23 Oktober/ October 2025	100%	187.5	2.8	184.7
KP Eksploitasi/ <i>Exploitation</i> – Bukit Kendi, Tanjung Enim – Sumatera Selatan/South Sumatera	BBK – KW 97PP0146	26 Oktober/October 1995	26 Oktober/ October 2025	75%	10.6	0.7	9.9
KP Eksploitasi/ <i>Exploitation</i> – Banko Tengah, Suban Jeriji, Tanjung Enim – Sumatera Selatan/South Sumatera	Perusahaan – KW ME 01 ET 002 A&B	22 April 2008	7 September/ September 2035	100%	887.6	-	887.6
KP Eksploitasi/ <i>Exploitation</i> – Sawah Lunto – Sumatera Barat/West Sumatera	Perusahaan – DU 23 & DU 143/SUMBAR	3 Juni/June 2005 dan/and 16 Pebruari/ February 2007	3 Juni/June 2010 dan/and 16 Pebruari/ February 2019	100%	23.1	-	23.1
KP Eksploitasi/ <i>Exploitation</i> Peranap – Riau	Perusahaan – KW 96PP0289 Riau	10 Juni/June 2005	9 Juni/June 2035	100%	367.1	-	367.1
KP Eksploitasi/ <i>Exploitation</i> Palaran, Samarinda – Kalimantan Timur/East Kalimantan	IPC – KW 01.Bb020/021/02 2.06	22 Nopember/ November 2006	22 Nopember/ November 2016	51%	10.5	0.04	10.46

Jumlah cadangan tertambang adalah berdasarkan hasil survey oleh International Mining Consultant ("IMC") geologis independen, pada bulan Desember 2008 setelah dikurangi dengan jumlah produksi selama 2009.

Tidak termasuk dalam cadangan diatas, cadangan tertambang pada KP yang berlokasi di Kabupaten Lahat yang sedang bersengketa dengan Pemerintah Daerah setempat (lihat Catatan 24).

The mineable reserves are based on survey result by International Mining Consultant ("IMC"), independent geologist, in December 2008 after being reduced by coal production of 2009.

Not included in the above reserves, the mineable reserves from KP located in Lahat Regency which are currently the subject of dispute with the Local Government (see Note 24).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Dewan Direksi pada tanggal 22 April 2010.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Surat Edaran BAPEPAM & LK No. SE-02/BL/2008 tertanggal 31 Januari 2008 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan di mana Perusahaan mempunyai penyertaan saham dengan hak suara lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, serta apabila Perusahaan memiliki 50% atau kurang dari 50% saham dengan hak suara tetapi dapat dibuktikan adanya pengendalian. Anak perusahaan dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian telah beralih secara efektif kepada perusahaan dan tidak dikonsolidasi lagi sejak tanggal pelepasan. Bagian pemegang saham minoritas atas ekuitas anak perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas" pada neraca konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors on 22 April 2010.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM & LK) No. VIII.G.7 for the Guidance on Financial Statement Presentation and Circular Letter of BAPEPAM & LK No. SE-02/BL/2008 dated 31 January 2008 for Preparation and Disclosure Guidance for Financial Statements of an Issuer or Public Company in the General Mining Industry.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, except for some accounts which have been valued using another measurement basis as explained in the accounting policy for these accounts.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries in which the Company directly or indirectly has ownership of more than 50% of the voting rights, or equal to or less than 50% but where the Company has the ability to control the entity. Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and are no longer consolidated from the disposal. The proportionate share of the minority shareholders of the subsidiaries is presented as "Minority Interest" in the consolidated balance sheet.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Hak minoritas dalam suatu anak perusahaan dengan defisit ekuitas tidak akan diakui, kecuali pemegang saham minoritas tersebut memiliki kewajiban kontraktual untuk ikut membiayai defisit tersebut.

Bagian pemegang saham minoritas atas laba/(rugi) bersih sebelum akuisisi dicatat sebagai laba/(rugi) sebelum akuisisi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo yang material antara Perusahaan dan anak perusahaan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

c. Transaksi dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah, dijabarkan menjadi mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Kurs yang digunakan pada tanggal neraca, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

<u>Mata Uang</u>	<u>(nilai penuh)/(full amount)</u>		<u>Currency</u>
	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	9,115	11,575	1 US Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	6,505	7,617	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Euro (EUR)	12,216	15,327	1 Euro (EUR)

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

d. Piutang

Piutang disajikan pada nilai estimasi kolektibilitas saldo piutang setelah dikurangi penyisihan untuk saldo piutang tidak tertagih berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Piutang dihapuskan pada periode dimana piutang tersebut ditentukan tidak akan tertagih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

A minority interest is not recognised in respect of subsidiaries with a deficit in equity unless the minority shareholder has a contractual obligation to contribute to fund the deficit.

The proportionate share of minority shareholders in net income/(loss) prior to acquisition is recorded as pre-acquisition income/(loss) in the consolidated statement of income.

The effects of all material transactions and balances between the Company and subsidiaries have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

c. Foreign currency transactions

The Group maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rate prevailing at the balance sheet date. As at the balance sheet date, the exchange rates used, based on middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

Exchange gains and losses arising on translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statement of income.

d. Receivables

Receivables are presented at their estimated recoverable value after providing for doubtful accounts based on management's review of the status of each account at the end of the year. Receivables are written off during the period in which they are determined to be not collectible.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan batubara diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan dan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* yang berkaitan dengan aktivitas penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Persediaan perlengkapan, bahan bakar, minyak pelumas dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang.

Penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Investasi pada perusahaan asosiasi

Investasi pada perusahaan dimana Perusahaan memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara, atau dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, biaya perolehan investasi bertambah atau berkurang sebesar bagian pemilikan Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan, dan distribusi dividen tunai.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi diakui bila Perusahaan mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban perusahaan asosiasi.

Pada tanggal neraca, Perusahaan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai investasi pada perusahaan asosiasi. Bila terjadi penurunan permanen atas nilai investasi dalam perusahaan asosiasi, nilai tercatat dikurangkan untuk mengakui penurunan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Inventories

Coal inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during the year and comprises materials, labour and depreciation and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Materials, fuel, lubricants and spare are valued at cost, determined on an average basis, less provision for obsolete inventory.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

f. Investments in associated companies

Investments in companies of which the Company has between 20% and 50% of the voting rights or over which the Company has significant influence but not control, are accounted for under the equity method. Based on this method, the cost of the investments is adjusted by the Company's share in the net income or losses of the associates since the date of acquisition and dividends distributions.

Loss exceeding the carrying value of the investment is recognised if the Company has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

At the balance sheet date, the Company undertakes a review to determine whether there is any indication of impairment in investment in associates. If there has been a permanent decline in the value of an investment in an associate the carrying value is written down to recognise the decline.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa". Yang termasuk dalam hubungan istimewa antara lain, hubungan antara:

- (i) Perusahaan, pemegang saham utama dan perusahaan lain yang berhubungan dengan pemegang saham utama; dan
- (ii) Perusahaan dan dewan komisaris, direksi dan karyawan, termasuk hubungan keluarga dan perkawinan.

Sifat dan saldo transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang berasal maupun yang tidak berasal dari transaksi normal dan dengan ketentuan dan syarat yang sama dengan transaksi ke pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

h. Beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan

Beban eksplorasi dan evaluasi diakumulasi untuk setiap *area of interest* dan ditangguhkan sebagai aset bila biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan, atau kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat menghasilkan cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung. Pengembalian beban eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan sangat tergantung pada keberhasilan eksploitasi dan pengembangan *area of interest* yang terkait.

Beban pengembangan dikapitalisasi dan termasuk dalam biaya-biaya untuk mengembangkan *area of interest* sebelum dimulainya operasi dalam *area of interest* terkait. Beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi yang dihitung sejak tanggal dimulainya produksi komersial dari setiap *area of interest* terkait.

Nilai bersih tercatat beban eksplorasi dan pengembangan untuk setiap *area of interest* ditelaah secara berkala dan apabila nilai tercatat melebihi nilai yang bisa diharapkan dimasa datang, kelebihan tersebut disisihkan atau dihapuskan pada tahun saat ditentukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 7 "Related Party Disclosure". A related party includes among others, a relationship between:

- (i) the Company, its major shareholders and companies related to its major shareholders; and*
- (ii) the Company and its board of commissioners, directors and employees, including marital and family relationships.*

The nature and balances of transactions with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Deferred exploration and development expenditure

Exploration and evaluation expenditure is accumulated for each area of interest and deferred as an asset when the costs are expected to be recouped through exploitation or sale, or where activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area are continuing. Ultimate recovery of exploration and evaluation expenditure carried forward is dependent on successful development and exploitation of the respective areas.

Development expenditure is capitalised and incorporates costs for developing an area of interest prior to the commencement of operations in the respective area. Deferred exploration and development expenditures are amortised using the unit-of-production method from the date of commencement of commercial production of each respective area of interest.

The net carrying value of each area of interest is reviewed regularly and, to the extent this value exceeds its recoverable value, that excess is provided for or written off in the year in which this is determined.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Restorasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Perusahaan memiliki kewajiban tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Perusahaan menghitung besarnya kewajiban tersebut yang mencukupi untuk memenuhi kewajiban yang timbul ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

j. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan alat tambang utama yang digunakan dalam operasi pertambangan dihitung dengan menggunakan metode unit produksi. Alat tambang utama terdiri dari *Bucket Wheel Excavator (BWE), Conveyor System (CS), Central Distribution Point (CDP), Spreader dan Stacker & Reclaimer (SR)*. Kecuali tanah, semua aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa KP, yang dinyatakan sebagai berikut:

Bangunan	5 dan/and 20	Buildings
Mesin dan peralatan	5 sampai/to 20	Machinery and equipment
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	3 sampai/to 4	Office and hospital equipment

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap dan dicatat sebagai "Aset non-produktif". Nilai buku dari aset tetap yang dipindahkan diakui sebagai beban periode berjalan. Penghapusan dan penjualan aset tidak produktif harus mendapat persetujuan dari pemegang saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Provision for environmental reclamation and mine closure

Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure to be incurred during the production phase of operations is charged as part of the cost of production.

The Company has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

j. Fixed assets

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of the main mining equipment used in mining operations is calculated using the unit-of-production method. The main mining equipment consists of *Bucket Wheel Excavators (BWE), Conveyor System (CS), Central Distribution Point (CDP), Spreader and Stacker & Reclaimer (SR)*. Other fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of mine or KP term as follows:*

**Tahun/
Years**

	5 dan/and 20	Buildings
	5 sampai/to 20	Machinery and equipment
	4	Vehicles
	3 sampai/to 4	Office and hospital equipment

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of income during the financial period in which they are incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are transferred from fixed assets to "Non-productive assets". The carrying value of assets transferred is charged as an expense in the current period. Elimination and disposal of non productive assets are required to be approved by shareholders.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya diskonto atas pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat, dikapitalisasi sampai proses pembangunan tersebut selesai. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset tertentu yang memenuhi syarat. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman dari suatu periode tertentu, tidak termasuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset tertentu yang memenuhi syarat.

Sewa pembiayaan

Apabila dalam suatu kontrak sewa porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban setiap periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Fixed assets (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from such date.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted-average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

Finance leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated statements of income on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases of fixed assets where the Group has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate of interest on the finance balance outstanding. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statement of income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Sewa pembiayaan (lanjutan)

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dengan metode penyusutan aset tetap yang dimiliki sendiri. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan kepemilikan atas aset pada akhir masa sewa, aset tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

k. Penurunan nilai dari aset jangka panjang

Setiap tanggal neraca, Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

l. Properti pertambangan

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi untuk IPC.

Saldo properti pertambangan terkait dengan IPC diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi dimulai dari awal operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan (lihat Catatan 3).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Fixed assets (continued)

Finance leases (continued)

Fixed assets acquired under finance leases are depreciated similarly to owned assets. If there is no reasonable certainty that the Group will hold the ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

k. Impairment long-lived of assets

At each balance sheet date, the Group undertakes a review of whether there is any indication of asset impairment or not.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

l. Mining property

Mining property is stated at cost and represents the fair value adjustment of properties acquired at the date of acquisition of IPC.

The mining property balance related to IPC is amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs (see Note 3).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Pendapatan dan beban

Pendapatan berasal dari penjualan produk Grup dan aktifitas perdagangan batubara.

Penjualan dari produk diakui sebagai penghasilan pada saat pengalihan risiko kepada pelanggan dan:

- Dipastikan manfaat ekonomis dari transaksi penjualan akan mengalir kepada Grup;
- Kuantitas serta kualitas dari produk dapat ditentukan dengan cukup akurat;
- Produk telah diserahkan kepada pelanggan serta tidak lagi dibawah pengendalian fisik dari Grup atau hak kepemilikannya telah diserahkan kepada pelanggan; dan
- Harga jual dapat ditentukan dengan cukup akurat.

Beban diakui berdasarkan metode akrual. Beban pengupasan tanah dibiayakan pada saat terjadinya.

n. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas neraca (*balance sheet liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini atau secara substansial telah berlaku digunakan untuk menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan berasal dari manfaat pajak masa mendatang dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi akan diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan manfaat pajak masa mendatang dan saldo rugi fiskal yang dapat dipakai.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Revenue and expenses

Revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and coal trading activities.

Revenue from sales of coal is recognised when there has been a passing of risk to the customers, and:

- *It is probable that economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *The quantity and quality of the product can be determined with reasonable accuracy;*
- *The product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the Group or property in the product has earlier passed to the customer; and*
- *The selling price and related costs can be determined with reasonable accuracy.*

Expenses are recognised on accruals basis. Stripping costs are expensed as incurred.

n. Taxation

Deferred income tax is provided for using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets relating to future tax benefits and the carry forward of unused tax losses are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the future tax benefits and unused tax losses can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya

Perusahaan memiliki program tabungan pensiun karyawan untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh perusahaan asuransi jiwa. Kontribusi dihitung secara periodik oleh perusahaan asuransi. Para karyawan berkontribusi persentase tertentu dari gaji pokok dan sisa kontribusi ditanggung oleh Perusahaan.

Pada tanggal 21 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan (No. KEP-245/KM.6/2002) untuk membentuk Lembaga (*Trust*) terpisah yang mengelola dana pensiun dalam bentuk program pensiun manfaat pasti ("PPMP") bernama Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), untuk mengelola, atas nama para anggota, semua kekayaan agar dapat memenuhi kewajiban pensiun dari Perusahaan. Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing dihitung sebesar 4,5% dan 21,37% dari penghasilan dasar pensiun.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefit

The Company has a contributory employee saving program covering all of its qualified permanent employees. The program is managed by a life insurance company. Contribution is computed periodically by the insurance company whereby the employees contribute a certain percentage of their basic salary and the Company contributes the balance of the required amount.

On 21 October 2002, the Company received approval from the Ministry of Finance (No. KEP-245/KM.6/2002) to establish a separate, trust-administered pension fund as a defined benefit retirement plan ("PPMP"), named Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), to hold, on behalf of plan members, assets held to satisfy the pensions obligations of the Company. Contributions consist of employees' and the Company's contributions that are computed as 4.5% and 21.37% of employees' basic pension income, respectively.

Pension benefits and other post-employment benefit

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya
(lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut tergantung pada karyawan yang masih tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan, santunan kematian dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasarkan pada peraturan Perusahaan. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan pelayanan kesehatan pensiun

Perusahaan menyediakan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk pensiunan mereka. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama, namun disederhanakan, dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-employment
benefit (continued)**

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to the consolidated statements of income over the employees' expected average remaining service lives.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

The Company also provides other post-employment benefits, such as long service reward, death allowance and separation reward. The long service reward vests when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualified family members pass away. The separation reward benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Post-retirement health care benefits

The Company provides post-retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar but simplified to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan hubungan kerja diakui sebagai beban ketika karyawan dihentikan sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan yang berdasarkan suatu rencana formal terinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kininya.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan imbalan masa persiapan pensiun ("MPP") diakui di neraca konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

p. Pelaporan Segmen

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

q. Saham dan biaya emisi saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham, disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang bersih setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

r. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing adalah 2.304.131.850 saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Employee benefits (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with low possibility of withdrawal. Benefits falling due more than 12 months after the balance sheet date are discounted to present value.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits, which consist of jubilee reward and pre-retirement period benefit ("MPP"), are recognised in the consolidated balance sheet at the present value of the defined benefit obligation. The actuarial gains and losses and the past service costs are recognised immediately in the consolidated statement of income.

p. Segment reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic conditions.

q. Shares and share issuance cost

Ordinary shares are classified as equity. Share issuance cost which is an incremental cost directly attributable to the issue of new shares is shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

r. Basic earning per share

Net income per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, which for the years ended 31 March 2010 and 2009 was 2,304,131,850 shares.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

t. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

t. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

3. AKUISISI

Pada tanggal 19 September 2008, Perusahaan mengakuisisi 51% kepemilikan saham IPC dengan jumlah pembayaran sebesar USD 17,85 juta atau setara dengan Rp 163,9 milyar dari pemegang saham lama PT Mega Raya Kusuma ("PTMRK") dan PT Rajawali Corpora ("PTRC"). Perusahaan mengakui properti pertambangan setelah mengalokasikan harga perolehan ke nilai wajar aset bersih diperoleh setelah dikurangi alokasi *goodwill* negatif yang timbul ke aset non-moneter teridentifikasi seperti dirinci dibawah ini:

Harga perolehan	163,934
Alokasi harga perolehan:	
- Aset lancar	375
- Aset tetap	83,198
- Properti pertambangan	199,063
- Aset tidak lancar lainnya	47,856
- Kewajiban lancar	(163)
- Kewajiban jangka panjang	(9,401)
- Kewajiban pajak tangguhan	(49,766)
- Hak minoritas	(59,714)
- <i>Goodwill</i> negatif yang dialokasikan ke aset non-moneter teridentifikasi	(47,514)
	<u>163,934</u>

IPC mulai Januari 2010 telah beroperasi.

3. ACQUISITION

On 19 September 2008, the Company acquired 51% of the shares of IPC with the total consideration paid of USD 17.85 million or equivalent to Rp 163.9 billion from the previous shareholders PT Mega Raya Kusuma ("PTMRK") and PT Rajawali Corpora ("PTRC"). The Company recognised mining property after purchase price allocation to the fair value of net assets acquired net of negative goodwill allocation to the identifiable non-monetary assets as detailed below:

<i>Purchase consideration</i>
<i>Purchase price allocation:</i>
<i>Current assets -</i>
<i>Fixed assets -</i>
<i>Mining property -</i>
<i>Other non-current assets -</i>
<i>Current liabilities -</i>
<i>Non-current liabilities -</i>
<i>Deferred tax liabilities -</i>
<i>Minority interest -</i>
<i>Negative goodwill allocated to the -</i>
<i>identifiable non-monetary assets</i>

IPC has operated seen January 2010.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Kas	177	128
Bank		
Rupiah		
Pihak ketiga		
- PT Bank Permata Tbk	3,319	170
- Standard Chartered Bank	1,229	3,043
- Deutsche Bank AG	324	213
- Citibank	119	81,937
- PT CIMB Niaga Tbk	118	-
- PT Bank Mega Tbk	-	74
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	93,155	126,291
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45,653	126,799
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,545	15
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
- Citibank	255,954	61,841
- Deutsche Bank AG	28,439	52,682
- PT Bank Permata Tbk	10,186	-
- Standard Chartered Bank	117	2,556
- PT Bank Mega Tbk	-	69
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	405,303	49,720
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>29,674</u>	<u>58,948</u>
Jumlah bank	<u>878,135</u>	<u>564,358</u>
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan)		
Rupiah		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,017,500	1,580,000
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,468,644	672,500
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	600,000	500,000
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	575,000	250,000
- PT Bank Sumsel	<u>10,000</u>	<u>10,000</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>4,671,144</u>	<u>3,012,500</u>
	<u>5,549,456</u>	<u>3,576,986</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Kas	177	128	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
- PT Bank Permata Tbk	3,319	170	PT Bank Permata Tbk -
- Standard Chartered Bank	1,229	3,043	Standard Chartered Bank -
- Deutsche Bank AG	324	213	Deutsche Bank AG -
- Citibank	119	81,937	Citibank -
- PT CIMB Niaga Tbk	118	-	PT CIMB Niaga Tbk -
- PT Bank Mega Tbk	-	74	PT Bank Mega Tbk -
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	93,155	126,291	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45,653	126,799	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,545	15	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk -
Dolar Amerika Serikat			US Dollars
Pihak ketiga			Third parties
- Citibank	255,954	61,841	Citibank -
- Deutsche Bank AG	28,439	52,682	Deutsche Bank AG -
- PT Bank Permata Tbk	10,186	-	PT Bank Permata Tbk -
- Standard Chartered Bank	117	2,556	Standard Chartered Bank -
- PT Bank Mega Tbk	-	69	PT Bank Mega Tbk -
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	405,303	49,720	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>29,674</u>	<u>58,948</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -
Jumlah bank	<u>878,135</u>	<u>564,358</u>	Total cash in bank
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan)			Time deposits (maturity within 3 months)
Rupiah			Rupiah
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,017,500	1,580,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,468,644	672,500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	600,000	500,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	575,000	250,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank Sumsel	<u>10,000</u>	<u>10,000</u>	PT Bank Sumsel -
Jumlah deposito berjangka	<u>4,671,144</u>	<u>3,012,500</u>	Total time deposit
	<u>5,549,456</u>	<u>3,576,986</u>	

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga deposito berjangka di atas adalah:

	2010
Deposito Rupiah	6.24% – 8%
Deposito Dolar Amerika Serikat	1% – 1%

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The interest rates of the above time deposits are as follows:

	2009	
	10.00%– 13.00%	Rupiah
	3.05% – 5.50%	US Dollar deposits

Refer to Note 25 for details of related party balances and transactions.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	2010
Pihak ketiga	
Rupiah	
- PT Dayaindo Resources Int	46,064
- PT Risna Karya Wardhana Mandiri	28,882
- Titian Bina Kenari	11,235
- PT Duta Angkasa Raya	3,439
- PT Artha Aneka Samudera	6,800
- PT Sinar Bentala Abadi	-
- Lain-lain (masing-masing di bawah 5.000)	128,792
	8,703
Dolar Amerika Serikat	
- Ube Industri/Sojitz Corporation	22,258
- Target Joint International	20,809
- Dragon Energi	16,513
- Lianex Corporation	9,117
- Idemitsu Kosan, Co Ltd	-
- Eastren Energy PTE Ltd	3,022
- PT Sinar Bentala Abadi	-
- Idemitsu Kosan, Co Ltd	-
- Nomura Trading	-
- Lainnya (masing-masing dibawah 5.000)	-
	8,703
	305,634

Dikurangi: Penyisihan piutang tidak tertagih	(48,012)
	257,622

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	
Rupiah	
- PT Indonesia Power	687,310
- PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	101,822
- PT Semen Baturaja	8,921
- PT Semen Padang	6,577
	804,630

Jumlah piutang usaha 1,062,252

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

	2009	
		Third Parties
		Rupiah
	-	PT Dayaindo Resources Int -
	-	PT Risna Karya Wardhana Mandiri -
	28,966	Titian Bina Kenari -
	5,090	PT Duta Angkasa Raya -
	-	PT Artha Aneka Mandiri -
	10,093	PT Sinar Bentala Abadi -
	119,384	Others (each below 5,000) -
		US Dollars
	72,059	Ube Industri/Sojitz Corporation -
	-	Target Joint International -
	-	Dragon Energi -
	6,207	Lianex Corporation -
	91,391	Idemitsu Kosan, Co Ltd -
	-	Eastren Energy PTE Ltd -
	45,433	PT Sinar Bentala Abadi -
	91,391	Idemitsu Kosan, Co Ltd -
	5,708	Nomura Trading -
	8,219	Others (each below 5,000) -
	392,550	

Dikurangi: Penyisihan piutang tidak tertagih (31,587) Less: Provision for doubtful accounts

	360,963	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		Related parties
Rupiah		Rupiah
	1,657,696	PT Indonesia Power -
	86,772	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) -
	6,531	PT Semen Baturaja -
	-	PT Semen Padang
	1,750,999	

Jumlah piutang usaha 2,111,962 Total account receivable

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Jatuh tempo < 30 hari	785,941
Jatuh tempo 30 – 60 hari	66,693
Jatuh tempo 60 – 180 hari	209,618
Jatuh tempo > 180 hari	<u>48,012</u>
	1,110,264
Dikurangi:	
Penyisihan piutang tidak tertagih	<u>(48,012)</u>
	<u>1,062,252</u>

Perubahan penyisihan piutang tidak tertagih adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Penyisihan piutang tidak tertagih – awal	48,138
Beban penyisihan piutang tidak tertagih	<u>-</u>
Penerimaan kembali atas piutang tidak tertagih	<u>126</u>
Penyisihan piutang tidak tertagih – akhir	<u>48,012</u>

Berdasarkan hasil penelaahan dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai penyisihan piutang tidak tertagih telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

6. ASET LANCAR LAINNYA, BERSIH

Akun ini terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dibayar di muka, kelebihan pembayaran pajak badan anak perusahaan tahun 2010 (lihat Catatan 13a), biaya dibayar di muka, uang muka dan piutang non-operasional lainnya setelah dikurangi penyisihan.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>2010</u>
Persediaan batubara	225,943
Perlengkapan dan suku cadang	<u>193,941</u>
	419,884
Dikurangi:	
Penyisihan persediaan usang	<u>(25,878)</u>
	<u>394,006</u>

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2009</u>	
	1,092,571	Overdue < 30 days
	364,145	Overdue 30 – 60 days
	655,246	Overdue 60 – 180 days
	<u>31,587</u>	Overdue > 180 days
	2,143,549	
	<u>(31,587)</u>	Less: Provision for doubtful accounts
	<u>2,111,962</u>	

Changes in the amounts of the provision for doubtful accounts are as follows:

	<u>2009</u>	
	31,587	Provision for doubtful accounts – beginning
	<u>-</u>	Doubtful accounts expense
	<u>-</u>	Proceeds from doubtful accounts
	<u>31,587</u>	Provision for doubtful accounts – ending

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the years, the Group's management believes that the provision for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from the non-collection of the accounts.

See Note 25 for details of related party balances and transactions.

6. OTHER CURRENT ASSETS, NET

This account consists of Value Added Tax ("VAT"), the overpayment of 2010 corporate income tax of the subsidiary (see Note 13a), prepaid expenses, advances and non-operational receivables, net of provision.

7. INVENTORIES

Inventories consist of the following:

	<u>2009</u>	
	487,154	Coal inventories
	<u>91,838</u>	Material and spare parts
	578,992	
	<u>(24,327)</u>	Less: Provision for obsolete inventories
	<u>554,665</u>	

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan untuk persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2010
Saldo awal	25,890
Perubahan selama tahun berjalan:	
Penyisihan/(penghapusan) persediaan usang	(12)
Saldo akhir	25,878

Persediaan batubara dalam perjalanan, yang masih merupakan tanggung jawab Perusahaan dari Pelabuhan Tarahan dan Dermaga Kertapati ke Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Suralaya maupun dari pelabuhan dan ke dermaga lainnya, untuk periode 15 Desember 2008 sampai dengan 15 Desember 2011 telah diasuransikan pada PT Tugu Pratama Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3,6 triliun dengan total klaim setinggi-tingginya sebesar US\$ 3 juta untuk setiap pengiriman batubara.

Persediaan perlengkapan dan suku cadang yang ditempatkan di gudang telah diasuransikan pada PT Tugu Pratama Indonesia dalam bentuk asuransi *All Risk* bersama-sama dengan aset tetap tertentu. Nilai pertanggungan persediaan adalah sebesar Rp 91 milyar (lihat Catatan 9).

Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi dari risiko kehilangan persediaan dan risiko-risiko lain yang berhubungan.

7. INVENTORIES (continued)

Movement in provision for obsolete inventory is as follows:

	2009	
Saldo awal	24,221	<i>Beginning balances</i>
Perubahan selama tahun berjalan:		<i>Movement during the year:</i>
Provision for/(write off) obsolete inventories	106	<i>Provision for/(write off) obsolete inventories</i>
Saldo akhir	24,327	<i>Ending balances</i>

Coal inventories in transit under the Company's responsibility from Tarahan and Kertapati ports to Steam Generated Power Plant ("PLTU") Suralaya and from and to other loading areas for period 15 December 2008 to 15 December 2011, are covered by insurance policies from PT Tugu Pratama Indonesia, with the sum insured amounting to Rp 3.6 trillion with a maximum total claim of US\$ 3 million per coal shipment.

Materials and spare parts stored in the warehouse are covered under fire insurance together with certain fixed assets from PT Tugu Pratama Indonesia. The sum insured for inventory is Rp 91 billion (See Note 9).

Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from inventories losses and related risks.

8. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Akun ini terdiri dari investasi pada PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI") dengan persentase kepemilikan sebesar 41%.

Berikut adalah mutasi investasi pada BPI :

	2010
Saldo awal	121,710
Tambahan setoran modal	-
Bagian (rugi)/laba bersih	-
	121,710

Pada tanggal 5 Agustus 2008, Perusahaan melakukan investasi untuk memperoleh 10% kepemilikan atas saham PT Transpacific Railway Infrastructure ("TRI") dengan jumlah modal disetor sebesar Rp 910 juta.

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES

This account consists of investment in PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI") with the ownership of 41%.

Below is movement of investment in BPI:

	2009	
Saldo awal	125,062	<i>Beginning balance</i>
Tambahan setoran modal	-	<i>Additional paid-in capital</i>
Bagian (rugi)/laba bersih	-	<i>Equity in net (loss)/income</i>
	125,062	

On 5 August 2008, the Company made an investment to obtain 10% ownership of PT Transpacific Railway Infrastructure ("TRI") with total paid in capital of Rp 910 million.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of the following:

31 Maret/March 2010				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ pengurangan/ Transfers/ disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Cost
Tanah	80,133	-	80,133	Land
Bangunan	278,325	3,125	281,450	Buildings
Mesin dan peralatan	945,499	410	945,909	Machinery and equipment
Kendaraan	20,257	-	20,257	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	56,257	753	56,910	Office and hospital equipment
Aset tetap dalam penyelesaian	45,650	20,118	62,643	Construction in progress
	<u>1,426,021</u>	<u>24,406</u>	<u>1,447,302</u>	
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	(213,229)	(2,241)	(215,470)	Buildings
Mesin dan peralatan	(773,740)	(8,593)	(782,333)	Machinery and equipment
Kendaraan	(15,593)	(570)	(16,163)	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	(51,936)	(822)	(52,758)	Office and hospital equipment
	<u>(1,054,498)</u>	<u>(12,226)</u>	<u>(1,066,724)</u>	
Nilai buku	<u>371,523</u>		<u>380,578</u>	Book value
31 Maret/March 2009				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ pengurangan/ Transfers/ disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Cost
Tanah	78,403	1,730	80,133	Land
Bangunan	263,064	-	263,064	Buildings
Mesin dan peralatan	944,042	330	944,372	Machinery and equipment
Kendaraan	20,356	-	20,356	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	54,186	949	55,132	Office and hospital equipment
Aset tetap dalam penyelesaian	25,162	12,439	37,601	Construction in progress
	<u>1,385,213</u>	<u>15,448</u>	<u>1,400,658</u>	

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	31 Maret/March 2009				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ pengurangan/ Transfers/ disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(203,351)	(2,579)	-	(205,930)	Buildings
Mesin dan peralatan	(734,669)	(9,991)	-	(744,660)	Machinery and equipment
Kendaraan	(13,179)	(700)	-	(13,879)	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	(50,082)	(711)	-	(50,793)	Office and hospital equipment
	<u>(1,001,281)</u>	<u>(13,981)</u>	<u>-</u>	<u>(1,015,262)</u>	
Nilai buku	<u><u>383,932</u></u>			<u><u>385,396</u></u>	Book value

Penyusutan dibebankan ke:

Depreciation has been charged to:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Harga pokok penjualan	6,315	6,800	Cost of sales
Beban usaha	6,225	7,099	Operating expenses
Beban eksplorasi yang ditangguhkan	<u>(314)</u>	<u>83</u>	Deferred exploration expenses
	<u><u>12,226</u></u>	<u><u>13,982</u></u>	

Perusahaan mempunyai 95 bidang tanah (seluas 2.364.953 M²) dengan sertifikat Hak Guna Bangunan dengan sisa masa manfaat antara 8 sampai dengan 24 tahun dan dapat diperpanjang.

The Company has 95 parcels of land (2,364,953 M²) with "Hak Guna Bangunan" titles, which have remaining terms ranging from 8 to 24 years and are extendable upon their expiration.

Pada tanggal 31Maret 2009, aset tetap tertentu termasuk alat tambang utama yang berada di Area Pertambangan Tanjung Enim, Dermaga Kertapati, Pelabuhan Tarahan, Dermaga Teluk Bayur, Area Pertambangan Ombilin, Unit Usaha Lampung dan Unit Briket Batubara telah diasuransikan pada PT Tugu Pratama Indonesia untuk *property all risks* dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2,9 trilyun untuk periode 30 Nopember 2009 sampai dengan 30 Nopember 2010.

As at 31 March 2009, certain fixed assets, including the main mining equipment located in the Tanjung Enim Mine Area, Kertapati Jetty, Tarahan Port, Teluk Bayur Jetty, Ombilin Mine Area, Lampung business unit and Coal Briquette Unit, were insured with PT Tugu Pratama Indonesia for property all risks with the sum insured amounting to Rp 2.9 trillion for the period from 30 November 2009 to 30 November 2010.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut sudah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal neraca:

9. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Construction in progress represents projects that have not been completed at the balance sheet date:

31 Maret/March 2010

<u>Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada tanggal neraca</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated Costs</u>	<u>Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion Date</u>	<u>Constructions in progress that have not been completed at the balance sheet date</u>
GOR Tanjung Enim	98%	9,481	Mei/May 2010	Sport center Tanjung Enim
Lapangan Tenis Indoor				Tennis indoor court
Basecamp	99%	5,427	Mei/May 2010	Basecamp
RCCR Tanjung Enim - TE	99%	7,709	Mei/May 2010	RCCR Tanjung Enim – TE
Barge Loading Conveyor & Jetty Tarahan	41%	4,540	Desember/December 2010	Barge Loading & Jetty Tarahan
Relokasi Pabrik Briket TE	81%	11,234	Juni/June 2010	Reallocation briquet TE factory
Pembebasan Lahan	95%	16,836	Juni/June 2010	Land compensation
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari nilai aset dalam penyelesaian)	5% - 96%	<u>7,416</u>	Mei – Desember 2010/ May – December 2010	Others (each below 5% of construction in progress)
Nilai buku		<u>62,643</u>		Book value

31 Maret/March 2009

<u>Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada tanggal neraca</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated Costs</u>	<u>Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion Date</u>	<u>Constructions in progress that have not been completed at the balance sheet date</u>
RCCR Tanjung Enim	96%	7,557	Desember/December 2009	RCCR Tanjung Enim
Dermaga Tongkang				Barge Pier
Tarahan	80%	8,183	Desember/December 2009	Tarahan
Lapangan golf base camp tahap II	95%	2,808	Desember/December 2009	Golf course phase II
Pembebasan Lahan	95%	15,308	Juni/June 2009	Land compensation
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari nilai aset dalam penyelesaian)	3% - 95%	<u>3,745</u>	April – Desember 2009/ April – December 2009	Others (each below 5% of construction in progress)
Nilai buku		<u>37,601</u>		Book value

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. BEBAN EKSPLOKASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN **10. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURE**

		31 Maret/March 2010				
		<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pelepasan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Area yang telah menemukan cadangan terbukti						Areas with proven reserves
Nilai perolehan						Acquisition cost
Perusahaan						The Company
- Muara Tiga Besar	111,608	31,583	-	143,191	Muara Tiga Besar -	
- Banko Tengah	9,035	3,330	-	12,365	Banko Tengah -	
- Banko Barat	29,978	1,816	-	31,794	Banko Barat -	
- Air Laya	169,959	-	-	169,959	Air Laya -	
- Peranap - Riau	<u>2,939</u>	<u>12,260</u>	-	<u>15,199</u>	Peranap - Riau -	
	323,519	48,989	-	372,508		
IPC						IPC
- Palaran	34,686	-	500	34,186	Palaran -	
BBK						BBK
- Bukit Kendi	<u>9,662</u>	-	-	<u>9,662</u>	Bukit Kendi -	
	<u>367,867</u>	<u>48,989</u>	<u>500</u>	<u>416,356</u>		
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perusahaan						The Company
- Muara Tiga Besar	25,808	-	-	25,808	Muara Tiga Besar -	
- Banko Tengah	-	-	-	-	Banko Tengah -	
- Banko Barat	-	-	-	-	Banko Barat -	
- Air Laya	10,576	1,127	-	11,703	Air Laya -	
- Peranap - Riau	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Peranap - Riau -	
	36,384	1,127	-	37,511		
IPC						IPC
- Palaran	-	-	-	-	Palaran -	
BBK						BBK
- Bukit Kendi	<u>9,662</u>	-	-	<u>9,662</u>	Bukit Kendi -	
	<u>46,046</u>	<u>1,127</u>	<u>500</u>	<u>47,173</u>		
Nilai buku bersih	<u>321,821</u>			<u>369,183</u>	Net book value	

		31 Maret/March 2009				
		<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pelepasan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Area yang telah menemukan cadangan terbukti						Areas with proven reserves
Nilai perolehan						Acquisition cost
Perusahaan						The Company
- Muara Tiga Besar	37,994	15,415	-	53,409	Muara Tiga Besar -	
- Banko Tengah	6,551	329	-	6,880	Banko Tengah -	
- Banko Barat	17,662	1,222	-	18,884	Banko Barat -	
- Air Laya	169,959	-	-	169,959	Air Laya -	
- Peranap - Riau	<u>778</u>	<u>271</u>	-	<u>1,049</u>	Peranap - Riau -	
	232,944	17,237	-	250,181		

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**10. BEBAN EKSPLOKASI
TANGGUHAN (lanjutan)**

DAN PENGEMBANGAN

**10. DEFERRED EXPLORATION
EXPENDITURE (continued)**

AND DEVELOPMENT

31 Maret/March 2009				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan				Acquisition cost
IPC				IPC
- Palaran	31,187	-	31,187	Palaran -
BBK				BBK
- Bukit Kendi	<u>9,662</u>	-	<u>9,662</u>	Bukit Kendi -
	<u>273,793</u>	<u>17,237</u>	<u>291,030</u>	
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Perusahaan				The Company
- Muara Tiga Besar	4,971	-	4,971	Muara Tiga Besar -
- Banko Tengah	-	-	-	Banko Tengah -
- Banko Barat	-	-	-	Banko Barat -
- Air Laya	4,656	1,003	5,659	Air Laya -
- Peranap - Riau	-	-	-	Peranap - Riau -
	<u>9,627</u>	<u>1,003</u>	<u>10,630</u>	
IPC				IPC
- Palaran	-	-	-	Palaran -
BBK				BBK
- Bukit Kendi	<u>9,662</u>	-	<u>9,662</u>	Bukit Kendi -
	<u>19,289</u>	<u>1,003</u>	<u>20,292</u>	
Nilai buku bersih	<u>254,504</u>		<u>270,738</u>	Net book value

11. HUTANG USAHA

Hutang usaha terdiri dari:

11. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of the following:

	2010	2009	
Pihak ketiga			Third party
Rupiah	154,147	125,733	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6,212	20,919	US Dollars
Euro	157	1,672	Euro
Dolar Singapura	-	<u>385</u>	Singapore Dollars
	160,516	148,709	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
Rupiah	10,656	945	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	<u>3,613</u>	-	US Dollars
	<u>14,269</u>	<u>945</u>	
Jumlah hutang usaha	<u>174,785</u>	<u>149,654</u>	Total trade payables

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. HUTANG USAHA (lanjutan)

Hutang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa.

Tidak terdapat hutang kepada pihak ketiga yang nilainya memerlukan penyajian terpisah.

Semua hutang usaha berstatus lancar.

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi pihak yang memiliki hubungan istimewa.

11. TRADE PAYABLES (continued)

The trade payables arose from purchase of goods and services.

There are no payables to third parties which require separate disclosure.

All trade payables are current.

Refer to Note 25 for details of related party balances and transactions.

12. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
luran produksi	149,127	205,566
Bonus karyawan dan tantiem	188,799	155,846
Jasa angkutan kereta api	117,021	148,654
Jasa pihak ketiga	148,845	112,346
Jasa angkutan kapal	59,765	58,340
Sewa alat berat	41,082	25,354
Jasa dermaga	25,401	51,565
Denda keterlambatan kapal	21,050	-
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 20.000)	<u>70,169</u>	<u>69,427</u>
	<u>821,259</u>	<u>827,098</u>

12. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of the following:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
		Production fee
		Employee bonus and tantiem
		Coal railway services
		Third party services
		Shipping and freight
		Heavy equipment rent
		Coal handling at port
		Demurrage
		Others (each below Rp 20,000)

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	<u>1,278</u>	<u>798</u>
Anak Perusahaan		
Kelebihan pembayaran pajak badan		
- 2009	14,066	-
- 2007	<u>-</u>	<u>2,838</u>
	<u>15,344</u>	<u>3,636</u>

13. TAXATION

a. Prepaid taxes

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
		The Company
		Value Added Tax ("VAT")
		Subsidiaries
		Overpayment of corporate income tax
		2009 -
		2007 -

b. Hutang pajak

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	3,192	7,215
Pasal 15	16	17
Pasal 23/26	3,347	1,929
Pasal 25	46,195	196,995
Pasal 29	296,691	522,306
Pajak bumi dan bangunan	372	116
Pajak Peryambahan Nilai	<u>4,740</u>	<u>3,459</u>
	<u>354,553</u>	<u>732,037</u>

b. Taxes payable

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
		The Company
		Income tax
		Article 21
		Article 15
		Article 23/26
		Article 25
		Article 29
		VAT

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Perusahaan			The Company
- Kini	132,263	378,594	Current -
- Tangguhan	<u>(17,112)</u>	<u>(7,553)</u>	Deferred -
	<u>115,151</u>	<u>371,041</u>	

Perhitungan pajak penghasilan badan kini adalah sebagai berikut:

The calculation of current income tax is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	480,854	1,290,968	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan anak perusahaan	<u>2,662</u>	<u>8,071</u>	Profit/(loss) before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>483,515</u>	<u>1,299,039</u>	Profit before income tax of the Company
Perbedaan waktu			Temporary differences
Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	8,043	7,826	Provision for environmental reclamation and mine closure
Penyisihan imbalan kerja	61,117	21,683	Provision for employee benefit
Beban Penyusutan	1,559	1,809	Depreciation Expense
Penyisihan untuk aset tidak digunakan dalam operasi	(155)	(19)	Provision for non-productive assets
Penyisihan untuk persediaan usang	<u>(12)</u>	<u>(676)</u>	Provision for obsolete inventory
Jumlah beda waktu	<u>70,552</u>	<u>30,623</u>	Total timing differences
Perbedaan tetap			Permanent differences
Beban kesejahteraan karyawan	691	64	Employee benefits in kind
Sumbangan	2,550	1,942	Donations
Pendapatan kena pajak final	(63,970)	(66,135)	Income subject to final tax
Lain-lain	<u>17,459</u>	<u>5,096</u>	Others
	<u>(43,270)</u>	<u>(59,033)</u>	
Taksiran pendapatan kena pajak - (Perusahaan)	<u>510,797</u>	<u>1,270,629</u>	Estimated Taxable Income (the Company) -
Beban pajak penghasilan-kini (Perusahaan)	132,943	381,058	Income tax expense-current (the Company)
Dikurangi pembayaran pajak dimuka (Perusahaan)	<u>(141,926)</u>	<u>(330,989)</u>	Less prepaid taxes (the Company)
Kurang bayar pajak penghasilan badan (Perusahaan)	<u>(8,983)</u>	<u>50,069</u>	Underpayment of corporate income tax (the Company)

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan taksiran pendapatan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika SPT Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	480,854	1,290,968
Dikurangi:		
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan anak perusahaan	<u>(2,662)</u>	<u>(8,071)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	483,515	1,299,039
Pajak dihitung pada tarif 25% (2009:30%)	<u>120,879</u>	<u>389,712</u>
	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Tambah/(kurang):		
Perbedaan tetap		
Beban kesejahteraan karyawan	172	19
Sumbangan	637	583
Pendapatan kena pajak final	(10,036)	(20,049)
Bagian rugi/(laba) bersih dari perusahaan asosiasi	-	-
Penyesuaian terkait dengan perubahan tarif pajak	-	-
Penyesuaian pajak tangguhan tahun sebelumnya	-	-
Lain-lain	<u>4,365</u>	<u>1,491</u>
	<u>(4,862)</u>	<u>(17,956)</u>
Pajak penghasilan Perusahaan	<u>116,017</u>	<u>371,756</u>
Pajak penghasilan anak perusahaan	<u>(866)</u>	<u>(715)</u>
	<u>115,151</u>	<u>371,041</u>

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (Continued)

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax return is filed to the Directorate General of Tax ("DGT").

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

Consolidated profit before income tax
Less:
Profit/(loss) before income tax of subsidiaries
Profit before income tax of the Company
Income tax expense calculated at 25% (2009:30%)
Add/(less):
Permanent differences
Employee benefits in kind
Donations
Income subject to final tax
Share in net loss/(income) of associate
Adjustment related to change in tax rate
Adjustment of deferred tax on previous years
Others
Income tax expense of the Company
Income tax expense of subsidiaries

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Aset/(kewajiban) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

	2009	Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian/ Charge to Consolidated statement of income	Lain-lain/ Others	2010	
Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	43,281	1,761	-	45,042	Provision for environmental reclamation and mine closure
Penyisihan untuk persediaan usang	6,473	(3)	-	6,470	Provision for obsolete inventory
Penyisihan aset tidak produktif	2,672	(855)	-	1,817	Provision for non productive assets
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	11,787	-	-	11,787	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Penyisihan piutang tidak tertagih	3,475	-	-	3,475	Provision for doubtful accounts
Amortisasi beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	3,887	(1,579)	-	2,308	Amortisation of deferred exploration and development expenditures
Penyisihan imbalan kerja	<u>204,205</u>	<u>14,322</u>	<u>-</u>	<u>218,527</u>	Provision for employee benefit
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	275,780	13,646	-	289,426	Deferred tax assets - the Company
Kewajiban pajak tangguhan - Perusahaan	(49,766)	-	-	(49,766)	Deferred tax liabilities - the Company
Aset pajak tangguhan - anak perusahaan	<u>24,039</u>	<u>1,686</u>	<u>-</u>	<u>25,725</u>	Deferred tax assets - subsidiaries
Aset pajak tangguhan, bersih	<u>250,053</u>	<u>15,332</u>	<u>-</u>	<u>265,385</u>	Deferred tax assets, net

	2008	Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian/ Charge to consolidated statement of income	Lain-lain/ Others	2009	
Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	35,832	1,957	-	37,789	Provision for environmental reclamation and mine closure
Penyisihan persediaan usang	6,251	(169)	-	6,082	Provision for obsolete inventory
Penyisihan aset tidak produktif	2,668	3,212	-	5,880	Provision for non productive assets
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	5,428	-	-	5,428	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Penyisihan piutang tidak tertagih	3,475	-	-	3,475	Provision for doubtful accounts
Penyisihan imbalan kerja	<u>145,054</u>	<u>(5,420)</u>	<u>-</u>	<u>150,474</u>	Provision for employee benefit
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	198,708	(10,420)	-	209,128	Deferred tax assets - the Company

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(kewajiban) pajak tangguhan (Lanjutan)

Kewajiban pajak tangguhan - Perusahaan	(49,766)	-
Aset pajak tangguhan - anak perusahaan	<u>22,886</u>	<u>1,638</u>
Aset pajak tangguhan, bersih	<u>171,828</u>	

e. Dampak Pemberlakuan Tarif Baru Pajak Penghasilan Badan

Pada 3 September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat menyetujui perubahan Undang-Undang pajak penghasilan. Undang-Undang ini kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 23 September 2008, sehingga telah dianggap berlaku. Salah satu dari perubahan tersebut mengatur tentang tarif pajak penghasilan badan yang ditetapkan pada tarif tetap sebesar 28% dimulai sejak 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% sejak 1 Januari 2010.

Penurunan tarif pajak ini tidak akan mempengaruhi saldo pajak tangguhan yang diharapkan akan dipulihkan sebelum 1 Januari 2009, tapi akan mempengaruhi periode pemulihan tahun-tahun berikutnya.

Perusahaan telah melakukan analisis terhadap periode dimana aset dan kewajiban pajak tangguhan akan dipulihkan dan telah melakukan penilaian kembali terhadap aset dan kewajiban pajak tangguhan tersebut.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, perusahaan yang berada di dalam Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (Continued)

					<i>Deferred tax liabilities - the Company</i>
	(4,504)	-	(54,270)		<i>Deferred tax assets - subsidiaries</i>
	<u>24,524</u>	<u>-</u>	<u>179,381</u>		<i>Deferred tax assets, net</i>

e. Impact of New Corporate Tax Rate Enacted

On 3 September 2008, the House of Representatives approved amendments to the income tax law. These amendments were signed into law by the President on 23 September 2008 and hence are considered enacted. One of these amendments stipulates that income tax for corporations will be set at a flat rate of 28% commencing on 1 January 2009 and further reduced to 25% from 1 January 2010.

The reduction in tax rates does not have an impact on deferred tax balances that are expected to reverse prior to 1 January 2009. However, it will have an impact on subsequent reversals.

The Company has performed an analysis of the periods in which its deferred tax assets and liabilities will reverse and has revalued its deferred tax assets and liabilities accordingly.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the companies within the Group submit tax returns on the basis of self assessment. DGT may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**14. PENYISIHAN REKLAMASI LINGKUNGAN DAN
PENUTUPAN TAMBANG**

Penyisihan telah dilakukan Perusahaan atas biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang berhubungan dengan reklamasi dan bagian biaya penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang. Estimasi manajemen atas jumlah biaya restorasi, rehabilitasi dan biaya penutupan tambang lainnya untuk Unit Pertambangan Tanjung Enim ("UPT") adalah sebesar Rp 4.082 (nilai penuh) per ton batubara yang dihasilkan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2010 (2009: Rp 3.969 (nilai penuh)) sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2i.

Mutasi nilai penyisihan untuk biaya restorasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

**14. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RECLAMATION
AND MINE CLOSURE**

The provision for reclamation and mine closure costs relates to the accrued portion of the reclamation and closure costs to be incurred over the life of the mine. Management's current estimation of the total restoration, rehabilitation and other mine closure costs for Unit Pertambangan Tanjung Enim ("UPT") is Rp 4,082 (full amount) per tonne of coal produced for the period ended 31 March 2010 (2009: Rp 3,969 (full amount)) which is being accrued over the life of the mine in accordance with the policy described in Note 2i.

Movements in the provision for restoration and mine closure costs were as follows:

Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure					
Nama/ Name	Lokasi/ Location	Saldo awal 1 Januari 2010/Beginning balance as at 1 January 2010	Penambahan/ Addition	Pengurangan (Amortisasi)/ Deduction (amortisation)	Saldo Akhir 31 Maret 2010/Ending balance as at 31 March 2010
KP eksploitasi/ exploitation Airlaya	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatera	46,309	5,056	(1,914)	49,451
KP eksploitasi/ exploitation MTBU/MTBS	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatera	56,246	1,867	(557)	57,556
KP eksploitasi/ exploitation Banko Barat	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatera	65,162	2,891	(300)	67,753
KP eksploitasi/ exploitation Sawah Lunto	Ombilin - Sumatera Barat/ West Sumatera	5,409	-	-	5,409
KP eksploitasi/ exploitation Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatera	1,349	300	(360)	1,289
Jumlah penyisihan/Total provision		174,475	10,114	(3,131)	181,458

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**14. PENYISIHAN REKLAMASI LINGKUNGAN DAN
PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)**

**14. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RECLAMATION
AND MINE CLOSURE (continued)**

		Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure			
Nama/ Name	Lokasi/ Location	Saldo awal 1 Januari 2009/Beginning balance as at 1 January 2009	Penambahan/ Addition	Pengurangan (Amortisasi)/ Deduction (amortisation)	Saldo Akhir 31 Maret 2009/Ending balance as at 31 March 2009
KP eksploitasi/ <i>exploitation</i> Airlaya	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	31,611	2,851	(1,583)	32,879
KP eksploitasi/ <i>exploitation</i> MTBU/MTBS	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	49,729	2,036	(0)	51,765
KP eksploitasi/ <i>exploitation</i> Banko Barat	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	56,582	4,617	(487)	60,712
KP eksploitasi/ <i>exploitation</i> Sawah Lunto	Ombilin - Sumatera Barat/ <i>West Sumatera</i>	5,409	-	-	5,409
KP eksploitasi/ <i>Exploitation</i> Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	2,447	485	(152)	2,780
Jumlah penyisihan/Total provision		145,778	9,989	(2,221)	153,545

	2010	2009	
Saldo penyisihan awal tahun	174,475	145,778	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan pada tahun berjalan	10,114	9,989	<i>Provision made during the year</i>
Beban restorasi yang terjadi pada tahun berjalan	(3,131)	(2,222)	<i>Restoration expenditure during the year</i>
Saldo penyisihan akhir tahun	181,458	153,545	<i>Provision at the end of the year</i>
Dikurangi: Bagian kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	23,209	24,928	<i>Less: Current maturities of long-term liabilities</i>
Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang – jangka panjang	158,249	128,617	<i>Provision for environmental reclamation and mine closure – long-term</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan yang dilakukan telah mencukupi taksiran kewajiban yang akan timbul pada saat realisasi penutupan tambang.

Management believes that the provision is adequate to cover the liability that will arise at mine closure.

15. IMBALAN KERJA

15. EMPLOYEE BENEFITS

	2010	2009	
Kewajiban imbalan kerja	877,918	605,922	<i>Employee benefit obligation</i>
Dikurangi: Bagian kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	57,025	30,474	<i>Less: Current maturities of long-term liabilities</i>
Imbalan kerja – jangka panjang	820,893	575,448	<i>Employee benefits – long-term</i>

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja lainnya

a. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Perusahaan melaksanakan program pensiun yang meliputi keseluruhan karyawan yang memenuhi persyaratan pada saat pensiun berdasarkan masa kerja di Perusahaan dan besarnya penghasilan pada saat karyawan yang bersangkutan pensiun. Program ini didanai Perusahaan dan karyawan dan telah sesuai dengan persyaratan minimal yang diatur oleh ketentuan yang berlaku. Program ini dibayar dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Program pensiun yang telah dibayar oleh Perusahaan berjumlah sebesar Rp 2,96 milyar untuk periode November Nopember 2009 sampai Oktober 2010 (Rp 3,29 milyar untuk periode November Nopember 2008 sampai Oktober 2009).

b. AJB Bumiputera

Perusahaan melaksanakan program pensiun yang meliputi keseluruhan karyawan yang memenuhi persyaratan pada saat pensiun berdasarkan masa kerja di Perusahaan dan besarnya penghasilan pada saat karyawan yang bersangkutan pensiun. Program ini didanai Perusahaan dan karyawan dan telah sesuai dengan persyaratan minimal yang diatur oleh ketentuan yang berlaku. Program ini dibayar dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Program pensiun yang telah dibayar oleh Perusahaan berjumlah sebesar Rp 2,96 milyar untuk periode November Nopember 2009 sampai Oktober 2010 (Rp 3,29 milyar untuk periode November Nopember 2008 sampai Oktober 2009).

Pada tanggal 4 Juni 2003, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 37/SK/PTBA/2003, Perusahaan menandatangani kontrak program pensiun dengan Asuransi Jiwa Bersama ("AJB") Bumiputera. Program baru ini meliputi seluruh karyawan yang memenuhi persyaratan pada saat pensiun berdasarkan masa kerja di Perusahaan dan besarnya penghasilan pada saat karyawan yang bersangkutan pensiun. Program ini didanai oleh Perusahaan dan karyawan dengan kontribusi karyawan sebesar 2% dari gaji dasar asuransi.

Pada tanggal 25 Maret 2003, Presiden Republik Indonesia telah mengesahkan Undang-Undang Ketenaga Kerjaan Nomor 13/2003 (UU 13/2003). Perusahaan telah memperhitungkan pengaruh dari penerapan Undang-Undang ini dalam Perjanjian Kerja Bersama yang disahkan pada 12 September 2003. Pada tanggal 4 Juni 2003, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 37/SK/PTBA/2003, Perusahaan menandatangani kontrak program pensiun dengan Asuransi Jiwa Bersama ("AJB") Bumiputera. Program baru ini meliputi seluruh karyawan yang memenuhi persyaratan pada saat pensiun berdasarkan masa kerja di Perusahaan dan besarnya penghasilan pada saat karyawan yang bersangkutan pensiun. Program ini didanai oleh Perusahaan dan karyawan dengan kontribusi karyawan besar 2% dari gaji dasar asuransi.

15. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other employee benefits

a. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

The Company has a pension plan which covers substantially all employees at retirement based primarily upon years of service with the Company and remuneration upon retirement. The Plan is funded through contributions made by the Company and employees, which are sufficient to meet the minimum requirements as set forth in applicable pension regulations. Pension benefits are primarily denominated in Indonesian rupiah and are managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Post retirement benefits paid by the Company amounted to Rp 2.96 billion for the period November 2009 up to October 2010 (Rp 3.29 billion for the period of November 2008 up to October 2009).

b. AJB Bumiputera

The Company has a pension plan which covers substantially all employees at retirement based primarily upon years of service with the Company and remuneration upon retirement. The Plan is funded through contributions made by the Company and employees, which are sufficient to meet the minimum requirements as set forth in applicable pension regulations. Pension benefits are primarily denominated in Indonesian rupiah and are managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Post retirement benefits paid by the Company amounted to Rp 2.96 billion for the period November 2009 up to October 2010 (Rp 3.29 billion for the period of November 2008 up to October 2009).

On 4 June 2003, based on Director Decision Letter No. 37/SK/PTBA/2003, the Company signed the pension fund agreement with "AJB Bumiputera". The new program covers substantially all employees at retirement based primarily upon years of service with the Company and remuneration upon retirement. The Plan is funded through contributions made by the Company and employees. The employee's contribution is 2% from insurance base salary.

On 25 March 2003, the President of the Republic of Indonesia approved the implementation of Labour Law No.13/2003 (UU No.13/2003). The Company has included the impact of this new law in the Collective Labour Agreement which was approved on 12 September 2003. On 4 June 2003, based on Director Decision Letter No. 37/SK/PTBA/2003, the Company signed the pension fund agreement with "AJB Bumiputera". The new program covers substantially all employees at retirement based primarily upon years of service with the Company and remuneration upon retirement. The Plan is funded through contributions made by the Company and employees. The employee's contribution is 2% from insurance base salary.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Di samping itu, manajemen berkeyakinan bahwa manfaat yang diberikan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan telah sesuai dengan ketentuan UU 13/2003. Pada tanggal 25 Maret 2003, Presiden Republik Indonesia telah mengesahkan Undang-Undang Ketenaga Kerjaan Nomor 13/2003 (UU 13/2003). Perusahaan telah memperhitungkan pengaruh dari penerapan Undang-Undang ini dalam Perjanjian Kerja Bersama yang disahkan pada 12 September 2003.

Di samping itu, manajemen berkeyakinan bahwa manfaat yang diberikan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan telah sesuai dengan ketentuan UU 13/2003.

15. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

In addition, management believes that benefits offered to its qualified employees are in accordance with UU 13/2003. On 25 March 2003, the President of the Republic of Indonesia approved the implementation of Labour Law No.13/2003 (UU No.13/2003). The Company has included the impact of this new law in the Collective Labour Agreement which was approved on 12 September 2003.

In addition, management believes that benefits offered to its qualified employees are in accordance with UU 13/2003.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

IPC

Fasilitas kredit – Bank Permata

Pada tanggal 14 Oktober 2009, IPC melakukan perjanjian fasilitas kredit dengan Bank Permata ("Bank") selama 54 bulan untuk *Term Loan I* dan II dan 12 bulan untuk fasilitas kredit *revolving* sebagai berikut:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>
<i>Term Loan I</i> Untuk membiayai investasi yang akan dilakukan IPC dengan tingkat bunga 12,25% per tahun/ <i>to finance future investment of IPC using the interest rate of 12.25% per annum.</i>
<i>Term Loan II</i> Untuk membiayai pembayaran sewa atas infrastruktur dengan tingkat bunga 12,25% per tahun/ <i>to finance rent of infrastructure using the interest rate of 12.25% per annum.</i>
Fasilitas kredit <i>revolving/Revolving credit facility</i> Untuk mendukung kebutuhan modal kerja IPC dengan tingkat bunga 12,00% per tahun/ <i>to support the need for working capital of IPC using the interest rate of 12.00% per annum.</i>
Sehubungan dengan perjanjian tersebut, IPC wajib memberikan jaminan berupa:
- Gadai saham atas saham milik induk perusahaan yang ada di IPC sebanyak 62.580 saham (nilai penuh) dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 (nilai penuh).
- Gadai saham atas saham milik PT Mega Raya Kusuma yang ada di IPC sebanyak 60.126 saham (nilai penuh) dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 (nilai penuh).
- Fidusia atas persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 27,15 milyar.
- Fidusia atas piutang dagang dengan nilai penjaminan sebesar Rp 82,45 milyar.
- Surat kuasa blokir untuk rekening escrow dan rekening Bank.
- Jaminan lain dalam bentuk dan jumlah yang dapat diterima oleh Bank.
Sampai dengan 31 Maret 2009, IPC telah menarik Rp 7,5 milyar dari fasilitas kredit <i>revolving</i> yang tersedia.

16. SHORT-TERM BANK LOAN

IPC

Credit Facility – Bank Permata

On 14 October 2009, IPC entered into a credit facility agreement with Bank Permata ("Bank") for period of 54 months for *Term Loan I* and II and 12 months for *revolving credit facility* as follow:

<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/Outstanding</u>
70,000	Nihil/nil
15,000	Nihil/nil
35,000	13,500
Based on the agreement, IPC is required to provide collaterals as follow:	
- Shares of the parent company in IPC of 62,580 shares (full amount) with par value per share of Rp 1,000,000 (full amount).	
- Shares of PT Mega Raya Kusuma in IPC of 60,216 shares (full amount) with par value per share of Rp 1,000,000 (full amount).	
- Fiduciary of inventory amounting to Rp 27.15 billion.	
- Fiduciary of trade receivables amounting to Rp 82.45 billion.	
- Power of attorney letter for blocking IPC's escrow and operational account.	
- Other guarantee in form and amount that can be accepted by Bank.	
As at 31 March 2009, IPC has made withdrawals amount to Rp 7.5 billion from the revolving credit facility.	

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. HAK MINORITAS

Hak kepemilikan minoritas atas kekayaan bersih anak perusahaan yang konsolidasi

Akun ini menyajikan hak minoritas atas aktiva bersih Anak Perusahaan. Mutasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	<u>2010</u>
Saldo penyisihan awal tahun	84,466
Kepemilikan Minoritas terhadap Laba bersih	<u>3,685</u>
Saldo penyisihan akhir periode	<u><u>88,151</u></u>

17. MINORITY INTEREST

Minority interests in the net assets of consolidated subsidiaries

This account represents the minority interest in the net assets of Subsidiaries. The movements in the account during the years are as follows :

	<u>2009</u>	
	79,000	Balance at beginning of year
	<u>640</u>	Minority Equity in Net Income
	<u><u>79,640</u></u>	Provision at the end of periods

18. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham di Perusahaan adalah sebagai berikut :

18. SHARE CAPITAL

The share ownership of the Company is as follows:

	<u>31 Maret/March 2010</u>			
	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/Amount</u>	
Pemegang saham				Shareholders
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)	1	0.00%	-	Preferred Stock (A Dwiwarna Share)
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (B Shares)
Pemerintah Indonesia	1,498,087,499	65.02%	749,044	Government of Indonesia
Perorangan dan Direktur: Sukrisno (Direktur Utama)	200,000	0.009%	100	Personnel and Directors: Sukrisno (President Director)
Mahbub Iskandar (Direktur Umum dan SDM)	138,000	0.006%	69	Mahbub Iskandar (Director General Affairs and HR)
Milawarma (Direktur Operasi/Produksi)	60,000	0.003%	30	Milawarma (Director Operation/Production)
Karyawan	221,000	0.01%	111	Employees
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>805,425,350</u>	<u>34.96%</u>	<u>402,712</u>	Others (Each holding below 5%)
Jumlah	<u><u>2,304,131,850</u></u>	<u><u>100%</u></u>	<u><u>1,152,066</u></u>	Total

	<u>31 Maret/March 2009</u>			
	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and fully paid shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/Amount</u>	
Pemegang saham				Shareholders
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)	1	0.00%	-	Preferred Stock (A Dwiwarna Share)
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (B Shares)
Pemerintah Indonesia	1,498,087,499	65.02%	749,044	Government of Indonesia
Perorangan dan Direktur: Sukrisno (Direktur Utama)	200,000	0.008%	100	Personnel and Directors: Sukrisno (President Director)
Mahbub Iskandar (Direktur Umum dan SDM)	138,000	0.006%	69	Mahbub Iskandar (Director General Affairs and HR)

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (continued)

<u>Pemegang saham</u>	<u>31 Maret/March 2009</u>			<u>Shareholders</u>
	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and fully paid shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Milawarma (Direktur Operasi /Produksi)	60,000	0.003%	30	Milawarma (Director Operation/ Production)
Karyawan	5,090,500	0.22%	2,545	Employees
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>800,555,850</u>	<u>34.74%</u>	<u>400,278</u>	Others (Each holding below 5%)
Jumlah	<u><u>2,304,131,850</u></u>	<u><u>100%</u></u>	<u><u>1,152,066</u></u>	Total

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

31 Maret/March 2010 dan/and 2009

Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal	32,573	<i>Excess of proceeds over par value</i>
Biaya emisi saham	<u>(2,088)</u>	<i>Share issuance cost</i>
	<u><u>30,485</u></u>	

Biaya emisi saham diatas merupakan beban atas pengeluaran saham baru sebanyak 31.500.000 saham yang dihitung secara proporsional terhadap total beban emisi saham berdasarkan hasil kesepakatan antara Perusahaan dengan Pemerintah.

The above share issuance costs represent expenses for issuance of 31,500,000 new shares, calculated proportionally to total share issuance costs based on an agreement between the Company and the Government of Indonesia.

20. PENJUALAN

20. SALES

Penjualan terdiri dari:

Sales consists of the following:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pihak ketiga	894,244	887,756	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>887,589</u>	<u>1,442,626</u>	<i>Related parties</i>
	<u><u>1,781,833</u></u>	<u><u>2,330,382</u></u>	

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan transaksi melebihi 10% penjualan bersih:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pihak ketiga		
Lain-lain (masing-masing dibawah 10%)	894,244	887,756
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Indonesia Power	692,408	1,274,310
PT PLN (Persero)	161,449	149,418
PT Semen Baturaja (Persero)	20,646	18,898
PT Semen Padang (Persero)	13,086	-
	<u>887,589</u>	<u>1,442,626</u>
	<u>1,781,833</u>	<u>2,330,382</u>

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

20. SALES (continued)

Details of customers having transactions more than 10% of net sales are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
			Third parties
			Others (each below 10%)
			Related parties
			PT Indonesia Power
			PT PLN (Persero)
			PT Semen Baturaja (Persero)
			PT Semen Padang (Persero)

Refer to Note 25 for details of related party balances and transactions.

21. HARGA POKOK PENJUALAN

Rincian harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Jasa angkutan kereta api	312,572	326,113
Jasa penambangan	190,043	199,489
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	109,886	90,534
Royalti ke Pemerintah (iuran produksi)	85,412	103,453
Sewa alat berat, kendaraan dan peralatan	78,334	56,333
Pembelian batubara	144,723	140,517
Perlengkapan dan suku cadang	29,322	32,820
Bahan bakar dan pelumas	36,624	25,615
Penyusutan dan amortisasi	7,715	8,075
Reklamasi	10,114	9,989
Listrik	8,725	10,871
Pajak Bumi dan Bangunan	4,644	3,384
Lainnya (masing-masing dibawah 10.000)	6,074	4,414
	<u>1,024,188</u>	<u>1,011,607</u>
Penurunan/(kenaikan) persediaan batubara	50,896	(137,956)
Harga pokok penjualan	<u>1,075,084</u>	<u>873,651</u>

Rincian jasa pihak ketiga dan jasa lainnya dengan transaksi melebihi 10% total biaya produksi:

23. COST OF SALES

The components of cost of sales are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
			Coal railway services
			Mining services
			Salaries, wages and employee benefits
			Royalties to Government (production fee)
			Rental of heavy equipment, vehicles and equipments
			Coal purchase
			Spare parts and material used
			Fuel oil and lubricant
			Depreciation and amortisation
			Reclamation
			Electricity
			Taxation of land and building
			Others (each below 10,000)
			Decrease/(increase) in coal inventories
			Cost of sales

Details of third party services and other services having transactions more than 10% of total cost of product are as follows:

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. HARGA POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	<u>2010</u>
Pihak ketiga	
PT Pamapersada Nusantara	125,401
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari jumlah harga pokok penjualan)	<u>576,621</u>
	<u>702,022</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	
PT Kereta Api	
Indonesia (Persero)	312,572
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari jumlah harga pokok penjualan)	<u>60,490</u>
	<u>373,062</u>
	<u>1,075,084</u>

21. COST OF SALES (continued)

	<u>2009</u>
	<u>147,252</u>
	<u>351,741</u>
	<u>498,993</u>
	<u>326,113</u>
	<u>48,545</u>
	<u>374,658</u>
	<u>873,651</u>

*Third parties
PT Pamapersada Nusantara

Others (each below 10%
of total cost of sales)*

*Related parties
PT Kereta Api
Indonesia (Persero)

Others (each below 10%
of total cost of sales)*

22. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

	<u>2010</u>
Beban penjualan dan pemasaran	
Jasa angkutan kapal	65,424
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	25,028
Perlengkapan dan suku cadang	7,034
Surveyor dan jasa dermaga	10,023
Penyusutan	4,438
Listrik	3,459
Sewa kendaraan dan peralatan	7,375
Jasa pihak ketiga	1,751
Bahan bakar dan pelumas	2,421
Perjalanan dinas	689
Lainnya	<u>5,514</u>
	<u>133,156</u>
Beban umum dan administrasi	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	79,840
Jasa pihak ketiga	10,803
Perjalanan dinas	13,614
Sumbangan	2,873
Sewa mobil dan peralatan	6,785
Pelatihan	1,201
Listrik	2,223
Penyusutan	2,068
Perlengkapan dan suku cadang	1,332
Bahan bakar dan pelumas	1,261
Lainnya	<u>24,087</u>
	<u>146,087</u>

22. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of the following:

	<u>2009</u>
	74,170
	20,070
	8,592
	10,694
	5,286
	3,372
	2,466
	2,616
	2,335
	913
	<u>5,136</u>
	<u>135,650</u>

*Selling and marketing
expenses
Shipping and freight
Salaries, wages and
employee benefits
Spare parts and materials used
Surveyor and port services
Depreciation
Electricity
Rental of vehicles and equipments
Third party services
Fuel, oil and lubricants
Business travel
Others*

*General and administrative
expenses
Salaries, wages and
employee benefits
Third party services
Business travel
Donations
Rental of vehicles and equipments
Training
Electricity
Depreciation
Spare parts and materials used
Fuel, oil, and lubricants
Others*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA (lanjutan)

	<u>2010</u>
Beban eksplorasi	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	3,276
Perlengkapan dan suku cadang	164
Jasa pihak ketiga	335
Sewa mobil dan peralatan	384
Lainnya (masing-masing dibawah 1.000)	<u>429</u>
	<u>4,588</u>
Jumlah beban usaha	<u><u>283,831</u></u>

22. OPERATING EXPENSES (continued)

	<u>2009</u>	
		Exploration expenses
	2,741	Salaries, wages and employee benefits
	157	Spare parts and materials used
	182	Third party services
	329	Car and equipment rent
	<u>451</u>	Others (each below 1,000)
	<u>3,860</u>	
	<u><u>271,219</u></u>	Total operating expenses

23. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

a. Perjanjian jual beli batubara

PT Indonesia Power untuk PLTU Suralaya

Pada tanggal 2 Oktober 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan batubara jangka panjang dengan PT Indonesia Power – Unit Bisnis Pembangkitan Suralaya ("UBPS") 1-4 dan 5-7 (sebelumnya PLTU Suralaya) berjangka waktu 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2003 sampai tanggal 31 Desember 2012. Berdasarkan perjanjian ini, tidak lagi terdapat pemisahan pasokan batubara antara UBPS unit 1-4 dengan unit 5-7.

Berdasarkan addendum XI tanggal 15 Januari 2010, harga jual untuk mulai periode 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 685.000 (nilai penuh) per ton.

Jumlah penjualan kepada UBPS sebesar Rp 692 miliar dan Rp 1,3 triliun masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

Pada tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan menandatangani kesepakatan penjualan batubara ke PT Indonesia Power untuk satu tahun 2010 untuk pasokan batubara sebanyak 5.500.000 ton (nilai penuh).

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk PLTU Bukit Asam

Perusahaan membuat perjanjian penjualan dan pembelian batubara dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PT PLN) untuk PLTU Bukit Asam, di mana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Bukit Asam sejak bulan Januari 1994.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Coal sales agreement

PT Indonesia Power for PLTU Suralaya

On 2 October 2002, the Company entered into a long-term coal sales and purchase agreement with PT Indonesia Power - Unit Bisnis Pembangkitan Suralaya ("UBPS") 1-4 and 5-7 (previously PLTU Suralaya) for 10 years from 1 January 2003 until 31 December 2012. Based on the agreement, there is no segregation of coal supply between UBPS units 1-4 and units 5-7.

Based on addendum XI dated 15 Januari 2010, the selling price for the period of 1 January 2010 until 31 December 2010 was Rp 685,000 (full amount) per tonne.

Total sales to UBPS in 2010 and 2009 amounted to Rp 6.92 billion and Rp 1,3 trillion, respectively.

On 15 January 2010, the Company entered into a coal sales agreement with PT Indonesia Power for the year 2010 to deliver 5,500,000 tonnes of coal (full amount).

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for PLTU Bukit Asam

The Company entered into a coal sales and purchase agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PT PLN) for PLTU Bukit Asam, whereby the Company agreed to sell coal to PLTU Bukit Asam commencing in January 1994.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

a. Perjanjian jual beli batubara (lanjutan)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk
PLTU Bukit Asam (lanjutan)**

Perusahaan memperbaharui perjanjian jual beli batubara dengan PT PLN untuk PLTU Bukit Asam dengan No. PLN: 0163-1.PJ/061/DIR/2004 dan No. PTBA: 017A/K/PM/PTBA-PLN/2004 tanggal 21 Mei 2004, dimana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Bukit Asam sebanyak 9.860.000 ton terhitung tanggal 1 Januari 2004 sampai dengan 31 Desember 2013.

Berdasarkan kesepakatan, terhitung tanggal 1 Januari 2009 sampai 31 Desember 2009, harga jual per ton adalah sebesar Rp 407.500 (nilai penuh).

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk
PLTU Tarahan**

Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian batubara dengan PT PLN untuk PLTU Tarahan, di mana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Tarahan sejak bulan Nopember 2006.

Pada tanggal 9 Oktober 2007, Perusahaan memperbaharui perjanjian jual beli batubara dengan PT PLN untuk PLTU Tarahan, dimana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Tarahan sebanyak 17.132.000 ton terhitung 1 April 2007 sampai dengan 31 Desember 2031. Untuk 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2009 harga jual yang disepakati sebesar Rp 525.000 (nilai penuh) per ton.

Jumlah penjualan kepada PT PLN (Tarahan dan Bukit Asam) sebesar Rp 161,449 dan Rp 149,418 masing masing pada tahun 2010 dan 2009 (lihat Catatan 20).

b. Perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara

**Pengangkutan Batubara dari Tanjung Enim ke
Tarahan**

Perusahaan mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PTKA"), dimana PTKA menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke pelabuhan batubara di Tarahan, Lampung.

Tarif tahun 2009 berdasarkan addendum No. 027/ADD/Eks-0500/HK.03/2009 pada tanggal 31 Juli 2009, adalah Rp 287 (nilai penuh)/ton/kilometer tidak termasuk PPN terhitung tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Juli 2009 dan 1 Agustus 2009 sampai dengan 31 Desember 2009 sebesar Rp 284 (nilai penuh)/ton/kilometer tidak termasuk PPN.

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan sebesar Rp 281,068 dan Rp 291,257 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

a. Coal sales agreement (continued)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for PLTU
Bukit Asam (continued)**

On 21 May 2004, the Company renewed the coal sales and purchase agreement with PT PLN for PLTU Bukit Asam, with agreement No. PLN: 0163-1.PJ/061/DIR/2004 of PLN and No. 017A/K/PM/PTBA-PLN/2004 of PTBA, whereby the Company agreed to sell 9,860,000 tonnes of coal to PLTU Bukit Asam effective 1 January 2004 until 31 December 2013.

The agreed selling price per tonne was Rp 407,500 (full amount), effective from 1 January 2009 until 31 December 2009.

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for PLTU
Tarahan**

The Company entered into a coal sales and purchase agreement with PT PLN for PLTU Tarahan, whereby the Company agreed to sell coal to PLTU Tarahan commencing in November 2006.

On 9 October 2007, the Company renewed the coal sales and purchase agreement with PT PLN for PLTU Tarahan, whereby the Company agreed to sell 17,132,000 tonnes of coal to PLTU Tarahan effective from 1 April 2007 until 31 December 2031. The agreed selling price per tones was Rp 525,000 (full amount) for the period from 1 January 2009 to 31 December 2009 .

Total sales to PT PLN (Tarahan and Bukit Asam) in 2010 and 2009 amounted to Rp 161,449 and Rp 149,418, respectively (see Note 20).

b. Coal Delivery Agreement

Coal Delivery from Tanjung Enim to Tarahan

The Company entered into an agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PTKA") for coal delivery from Tanjung Enim to Tarahan Port, whereby PTKA agreed to deliver coal from the Company's Train Loading Station in Tanjung Enim to the Company's coal port in Tarahan, Lampung.

The 2009 tariff is based on addendum No. 027/ADD/Eks-0500/HK.03/2009 dated 31 July 2009 which is Rp 287 (full amount)/tonne/km excluding VAT effective from 1 January 2009 to 31 July 2009 and is then amended to Rp 284 (full amount)/tonne/km, excluding VAT, effective from 1 August 2009 to 31 December 2009.

Total coal delivery expense from Tanjung Enim to Tarahan Port in 2010 and 2009 amounted to Rp 281,068 and Rp 291,257, respectively.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

b. Perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara (lanjutan)

Pengangkutan Batubara dari Tanjung Enim ke Kertapati

Perusahaan membuat perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Dermaga Kertapati dengan PTKA, dimana PTKA menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke dermaga batubara di Kertapati, Palembang.

Tarif tahun 2009 berdasarkan addendum pada bulan Juli 2009, adalah Rp 394 (nilai penuh)/ton/kilometer tidak termasuk PPN terhitung tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Juli 2009 dan 1 Agustus 2009 sampai dengan 31 Desember 2009 sebesar Rp 391,05 (nilai penuh)/ton/kilometer tidak termasuk PPN.

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Kertapati sebesar Rp 31,503 dan Rp 34,856 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

c. Satuan Kerja Pengusahaan Briket

Berdasarkan Surat Menteri Pertambangan dan Energi No. 483/201/M.DJP/1993 tanggal 9 Februari 1993, Menteri Pertambangan dan Energi mengajukan permohonan kepada Menteri Keuangan untuk mendapat persetujuan atas "Crash Program" untuk mengembangkan briket batubara di Indonesia oleh Perusahaan. Pendanaan proyek ini akan menggunakan dana Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") sebesar Rp 85 milyar.

Kemudian berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S-226/KMK/1993 tanggal 19 Februari 1993, Menteri Keuangan menyetujui permohonan penggunaan dana PKP2B hasil operasi tahun 1992 tersebut. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Desember 1993, para Pemegang Saham memutuskan untuk mendistribusikan penghasilan PKP2B tahun 1992 sebesar Rp 82,44 milyar untuk proyek pengembangan briket batubara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 11, tanggal 9 Januari 1998, diputuskan bahwa penambahan sebesar Rp 284,5 milyar ditambahkan dalam Penyertaan Modal Pemerintah.

Sejak tahun 2002, nama Proyek Pengembangan Briket Batubara sudah tidak berlaku lagi dan diganti dengan "Pengusahaan Briket". Hal ini didukung oleh Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 103/SK/PTBA-PERS/2002 tanggal 20 Mei 2002, dimana Direksi menetapkan struktur organisasi Satuan Kerja "Pengusahaan Briket" yang sekaligus menyatakan tidak berlakunya lagi Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 294/SK/PTBA-PERS/2001 tentang struktur organisasi dan pemegang jabatan satuan kerja Proyek Pengembangan Briket Batubara ("P2B2").

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Coal Delivery Agreement (continued)

Coal Delivery from Tanjung Enim to Kertapati

The Company entered into a coal delivery agreement with PTKA, whereby PTKA agreed to deliver the Company's coal from the Company's Train Loading Station in Tanjung Enim to the Company's coal jetty in Kertapati, Palembang.

The 2009 tariff is based on the addendum to the tariff of July 2009 which is Rp 394 (full amount)/tonne/km excluding VAT effective from 1 January 2009 to 31 July 2009 and is then amended to Rp 391.05 (full amount)/tonne/km, excluding VAT, effective from 1 August 2009 to 31 December 2009.

Total coal delivery expense from Tanjung Enim to Kertapati Jetty in 2010 and 2009 amounted to Rp 31,503 and Rp 34,856, respectively.

c. Coal Briquette Operating Unit

Based on Ministry of Mines and Energy letter No. 483/201/M.DJP/1993 dated 9 February 1993, the Ministry of Mines and Energy proposed to the Ministry of Finance to obtain approval for a "Crash Program" for the Company to develop coal briquettes in Indonesia. This project will be financed by "Coal Cooperative Agreement" ("CCA") funds amounting to approximately Rp 85 billion.

On 19 February 1993, based on letter No.S-226/KMK/1993, the Ministry of Finance approved this request by using the 1992 CCA funds. Based on the shareholder's meeting on 31 December 1993, the Shareholders decided to distribute the 1992 CCA income amounting to Rp 82.44 billion to the coal briquette development project.

Based on Government Regulation No.11 dated 9 January 1998, Rp284.5 billion was added as Government Capital Investment.

From 2002, the name of the Coal Briquette Development Project was changed to the "Coal Briquette Operating Unit". This was supported by Board of Directors Decree No. 103/SK/PTBA-PERS/2002 dated 20 May 2002, in which the Board of Directors set out the organisational structure of Briquette Task Force, which means that Board of Director Decree No. 294/SK/PTBA-PERS/2001 on the organisational structure of the Coal Briquette Development Project ("P2B2") task force was no longer applicable.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

c. Satuan Kerja Pengusahaan Briket (lanjutan)

Efektif pada tanggal 6 Juli 2004, izin unit usaha Gresik telah diperpanjang untuk masa lima tahun mendatang. Perusahaan telah mengajukan permohonan perpanjangan surat ijin kuasa pertambangan, pengelolaan dan pemurnian pabrik briket batubara Bukit Asam kepada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Propinsi Jawa Timur. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, permohonan tersebut masih dalam proses – menindaklanjuti penghentian sementara penerbitan ijin Usaha Pertambangan ("IUP") oleh Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral sampai dengan terbitnya peraturan pemerintah sebagai pelaksanaan UU No. 4 tahun 2009.

d. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara

Jasa Penambangan di Banko Barat

Perusahaan mengadakan perjanjian pekerjaan pengupasan tanah dan penambangan batubara di tambang Banko Barat (Paket M-147) dengan PT Sumber Mitra Jaya ("SMJ"). Sesuai dengan perjanjian, SMJ bersedia untuk melakukan kegiatan pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan target produksi 10 juta ton dengan pedoman nisbah kupas 1,59:1 *Bank Cubic Meter* ("BCM")/ton sehingga jumlah material adalah 23.836.508 BCM (*density in-situ* batubara 1,26 ton/BCM) dalam waktu 4 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2004 sampai dengan 31 Desember 2007.

Perusahaan mengadakan perjanjian baru untuk pengupasan dan penambangan batubara Banko Barat (Paket 06-006R) dengan SMJ untuk periode 1 Juli 2008 sampai dengan 30 Juni 2013. Target produksi yang harus dicapai adalah sebesar 29.200.000 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 3,47 km dan 9.300.000 ton batubara dengan jarak angkut 3,40 km. Jumlah biaya penambangan adalah USD 34.36 juta dan Rp 444.16 milyar (termasuk PPN).

Realisasi beban jasa pengupasan tanah dan penambangan batubara sebesar Rp 18,997 dan Rp 25,763 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

Jasa Penambangan di Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), TAL Extention

Perusahaan mengadakan perjanjian baru untuk pengupasan dan penambangan batubara MTBU, MTBS, Tambang Air Laya, dan lokasi lainnya dalam wilayah KP Eksploitasi (Paket 06-007) dengan PT Pamapersada Nusantara ("Pama") untuk periode 1 April 2007 sampai dengan 31 Maret 2012.

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

c. Coal Briquette Operating Unit (continued)

Effective on 6 July 2004, the operating permit for the coal briquette operating Unit in Gresik was extended for the next five years. The Company submitted the letter for extending the respective Contract of Work to Energy and Mineral Resources Services of East Java Province. As at the date of this report, the request is still in progress – following temporary suspension for Ijin Usaha Pertambangan or "IUP" license released by Energy and Mineral Resources Services awaiting the implementation guidance for UU No. 4/2009.

d. Mining Service Agreements

Mining Service Agreements in Banko Barat

The Company entered into an agreement for stripping and coal mining in Banko Barat mine (package M-147) with PT Sumber Mitra Jaya ("SMJ"). Under this agreement, SMJ agreed to render stripping and mining activities targeted to produce up to 10 million tonnes with the stripping ratio of 1.59:1 *Bank Cubic Meter* ("BCM")/tonne so that the total material is 23,836,508 BCM (coal density *in-situ* 1.26 tonnes/BCM) within 4 years from 1 January 2004 until 31 Desember 2007.

The Company entered into a new agreement for stripping and coal mining in Banko Barat (package 06-006R) with SMJ for the period from 1 July 2008 until 30 June 2013. The production targets which have to be achieved on schedule are 29,200,000 BCM for soil with an average distance of 3.47 km and 9,300,000 tonnes for coal with an average distance of 3.40 km. The total mining cost is USD 34.36 million and Rp 444.16 billion (including VAT).

Realisation for stripping and coal mining expense in 2010 and 2009 amounted to Rp 18,997 and Rp 25,763 respectively.

Mining Service Agreements in Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), TAL Extention

The Company entered into a new agreement for stripping and coal mining in MTBU, MTBS, Tambang Air Laya, and other locations within the Company's KP Exploitation (package 06-007) with PT Pamapersada Nusantara ("Pama") for the period from 1 April 2007 until 31 March 2012.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

d. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara (lanjutan)

Jasa Penambangan di Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), TAL Extention (lanjutan)

Target produksi yang harus dicapai adalah sebesar 76.190.000 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 2,32 km dan 17.500.000 ton untuk batubara dengan jarak angkut 3,09 km. Jumlah biaya penambangan adalah USD 90,04 juta dan Rp 977,02 milyar (termasuk PPN).

Pama wajib menyerahkan jaminan pelaksanaan kepada Perusahaan yang dikeluarkan oleh bank umum sebesar 5 % dari nilai biaya penambangan (termasuk PPN) atau sebesar USD 5,5 juta dan Rp 48,85 milyar untuk tahun pertama, sedangkan untuk periode tahun kedua sampai dengan tahun kelima dihitung dari nilai sisa biaya pekerjaan masing-masing tahun bersangkutan.

Beban jasa pengupasan tanah penutup dan penambangan batubara sebesar Rp 125,401 dan Rp 147,252 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

e. Perjanjian Jasa Pengapalan Batubara

Perjanjian Jasa Pengapalan Batubara dengan PT Arpeni Pratama Ocean Line ("Arpeni") dan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("Bahtera")

Perusahaan melakukan perjanjian jasa pengapalan batubara dengan Arpeni dan Bahtera untuk pengiriman batubara dari pelabuhan Tarahan ke pelabuhan PLTU Suralaya.

Berdasarkan perjanjian dengan Arpeni (Paket 06-146) No.027/K/PTBA-APOL/2006 tanggal 8 September 2006, Arpeni akan mengangkut 3.600.000 ton batubara per tahun selama tiga tahun, mulai 1 Juli 2006 sampai 30 Juni 2009 dengan tarif pengapalan adalah sebesar Rp 20.570 (nilai penuh) per ton.

Berdasarkan perjanjian dengan Arpeni (Paket 09-147) No.050/P51258/PKP/EKS-0500/HK.03/2009 tanggal 12 Oktober 2009, Arpeni akan mengangkut 3.600.000 ton batubara per tahun selama tiga tahun, mulai 1 Juli 2009 sampai 30 Juni 2012 dengan tarif pengapalan adalah sebesar Rp 23.375 (nilai penuh) per ton.

Jumlah biaya pengapalan batubara dari pelabuhan Tarahan ke pelabuhan PLTU Suralaya sebesar Rp 16,830 dan Rp 45,313 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

d. Mining Service Agreements (continued)

Mining Service Agreements in Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), TAL Extention (continued)

The production targets which have to be achieved on schedule are 76,190,000 BCM for soil with an average distance of 2.32 km and 17,500,000 tonnes for coal with an average distance of 3.09 km. The total mining cost is USD 90.04 million and Rp 977.02 billion (including VAT).

Pama was required to submit a Performance Bond to the Company to be issued by a public bank of 5 % of the total mining cost (including VAT) or the amounts of USD 5.5 million and Rp 48.85 billion for the first year, while for the second to fifth years the amounts were proportionally calculated based on the remaining value of the contract in the respective year.

Related stripping and coal mining expense in 2010 and 2009 amounted to Rp 125,401 and Rp 147,252, respectively.

e. Coal Shipment Agreements

Coal Shipment Agreement with PT Arpeni Pratama Ocean Line ("Arpeni") and PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("Bahtera")

The Company entered into coal shipment agreements with Arpeni and Bahtera to deliver coal from the Company's port in Tarahan to PLTU Suralaya's port.

Based on the agreement with Arpeni (Package 06-146) No. 027/K/PTBA-APOL/2006 dated September 8, 2006, Arpeni shall deliver about 3,600,000 tonnes of coal annually for three years, from 1 July 2006 to 30 June 2009, with the rate for coal shipments of Rp 20,570 (full amount) per tonne.

Based on the agreement with Arpeni (Package 09-147) No.050/P51258/PKP/EKS-0500/HK.03/2009 dated October 12, 2009, Arpeni shall deliver about 3,600,000 tonnes of coal annually for three years, from 1 July 2009 to 30 June 2012, with the rate for coal shipments of Rp 23,375 (full amount) per tonne.

Total coal shipment from Tarahan port to PLTU Suralaya's port in 2010 and 2009 amounted to Rp 16,830 and Rp 45,313, respectively.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

e. Perjanjian Jasa Pengapalan Batubara (lanjutan)

Perjanjian Jasa Pengapalan Batubara dengan PT Arpeni Pratama Ocean Line ("Arpeni") dan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("Bahtera") (lanjutan)

Berdasarkan addendum I perjanjian dengan Bahtera (Paket J05-090) tanggal 23 Pebruari 2006, tarif pengapalan yang berlaku adalah Rp 20.100 (nilai penuh) per ton belum termasuk PPN, mulai 1 September 2005 sampai 31 Desember 2010.

Perjanjian Jasa Pengapalan Batubara dengan PT Bahtera Bestari Shipping ("BBS")

Perusahaan melakukan perjanjian jasa pengapalan batubara dengan BBS, dimana BBS bersedia untuk mengapalkan batubara dari dermaga Kertapati, Palembang ke pelabuhan PLTU Suralaya. Berdasarkan perjanjian dengan BBS, BBS akan mengapalkan sekitar 100.000 ton batubara setiap bulannya mulai 1 Juli 2004.

Berdasarkan perjanjian No. 020/P42760, P42772 dan P42789/K/PTBA-BBS/2007 tanggal 31 Juli 2007, mulai Mei 2007 sampai dengan Mei 2010, BBS akan mengangkut sebanyak 1.800.000 ton dengan tarif pengapalan sebesar Rp 73.480 (nilai penuh) per ton termasuk PPN.

Jumlah biaya pengapalan batubara dari dermaga Kertapati ke pelabuhan PLTU Suralaya pada 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp 11,896 dan Rp 12,808.

f. Perjanjian Jasa Bongkar Muat batubara

Perusahaan melakukan perjanjian jasa bongkar muat batubara dengan pengapalan batubara dengan Arpeni dari Terminal Muat Batubara PTBA Tarahan ke *Anchorage* Pelabuhan Muat PTBA Tarahan.

Berdasarkan perjanjian dengan Arpeni (Paket 09-086) No.056/P51278/PKP/EKS-0500/HK.03/2009 tanggal 21 Oktober 2009, Arpeni akan melakukan pekerjaan Jasa Bongkar Muat Batubara dengan *floating crane* dan tongkang sebanyak 3.600.000 ton batubara per tahun selama tiga tahun, mulai 1 Juli 2009 sampai 30 Juni 2012 dengan tarif pengapalan adalah sebesar Rp 33.550 (nilai penuh) per ton.

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

e. Coal Shipment Agreements (continued)

Coal Shipment Agreement with PT Arpeni Pratama Ocean Line ("Arpeni") and PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("Bahtera") (continued)

Based on amendment I of the coal shipment agreement with Bahtera (Package J05-090) dated 23 February 2006, the rate for coal shipment was Rp 20,100 (full amount) per tonne, from 1 September 2005 to 31 December 2010.

Coal Shipment Agreement with PT Bahtera Bestari Shipping ("BBS")

The Company entered into a coal shipment agreement with BBS, whereby BBS agreed to deliver coal from the Company's jetty in Kertapati, Palembang to PLTU Suralaya's port. Based on the agreement with BBS, BBS shall deliver about 100,000 tonnes of coal every month starting from 1 July 2004.

Based on agreement No. 020/P42760, P42772 and P42789/K/PTBA-BBS/2007 dated 31 July 2007, starting from May 2007 to May 2010, BBS shall deliver 1,800,000 tonnes. The rate for coal shipment is Rp 73,480 (full amount) per tonne, including VAT.

Total coal shipment from Kertapati jetty to PLTU Suralaya's port in 2010 and 2009 amounted to Rp 11,896 and Rp 12,808, respectively.

f. Coal Loading & Discharging Agreement

The Company entered into coal loading & discharging agreements with Arpeni from PTBA Tarahan coal loading terminal to PTBA Tarahan Anchorage loading Port.

Based on the agreement with Arpeni (Package 09-086) No.056/P51278/PKP/EKS-0500/HK.03/2009 dated October 21, 2009, Arpeni shall provide loading and discharging services through floating crane and barge amounting to 3,600,000 tonnes of coal annually for three years, from 1 July 2009 to 30 June 2012, with the rate for coal shipments of Rp 33,550 (full amount) per tonne.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

**g. Pembayaran Sumbangan Pihak Ketiga dengan
Pemerintah Daerah**

Pemerintah Daerah ("Pemda") Sumatera Selatan dengan persetujuan dari DPRD tingkat I Sumatera Selatan, menerbitkan Peraturan Daerah ("Perda") No.16/2002 tanggal 23 Desember 2002 tentang pembayaran sumbangan yang diberikan Perusahaan kepada Pemda Sumsel, Pemerintah Daerah Tingkat II Muara Enim ("Pemda Muara Enim") dan Pemerintah Tingkat II Lahat ("Pemda Lahat").

Besarnya sumbangan yang diberikan adalah Rp 500 (nilai penuh) untuk Pemda Sumsel, Rp 250 (nilai penuh) untuk Pemda Muara Enim dan Rp 250 (nilai penuh) untuk Pemda Lahat untuk setiap 1 ton batubara yang diproduksi di wilayah Sumatera Selatan yang berlaku sejak 1 Januari 2002.

Perda di atas telah diubah beberapa kali terakhir pada tahun 2006 yaitu Perda No. 18/2006 dan No 7/2006 yang dikeluarkan masing-masing oleh Pemda Lahat dan Pemda Muara Enim tentang perubahan tarif menjadi Rp 1.000/ton (nilai penuh) untuk batubara yang diproduksi di wilayah kedua kabupaten ini.

Pembayaran yang diberikan kepada Pemda Sumsel, Pemda Lahat dan Pemda Muara Enim untuk tahun 2010 adalah masing-masing sebesar Rp 1,197, Rp 492 dan Rp 2,852. Sumbangan tersebut dibebankan sebagai harga pokok penjualan lainnya pada laporan laba rugi konsolidasian.

h. Iuran Produksi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 seluruh perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan. Perusahaan mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Jumlah iuran yang dibayarkan ke Pemerintah pada tahun 2010 adalah Rp 80,231 (2009: 98,103). Iuran tersebut dibebankan sebagai harga pokok penjualan pada laporan laba rugi konsolidasian.

24. ASET DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI

Undang-Undang Pertambangan Baru

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat meloloskan Undang-Undang ("UU") Mineral dan Pertambangan Batubara, yang telah disetujui oleh President pada 12 Januari 2009 menjadi UU No.4/2009. Peraturan peralihan atas Undang-Undang ini belum jelas dan memerlukan klarifikasi lebih lanjut oleh Peraturan Pemerintah.

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

**g. Payment of Third Party Donation to the Regional
Government**

On 23 December 2002, Regional Government ("Pemda") of South Sumatera as ratified by the Regional House of Representatives released Regional Government Regulation ("Perda") No.16/2002 regarding Third Party Donations paid by the Company to South Sumatera Province ("Pemda Sumsel"), Muara Enim Regency ("Pemda Muara Enim") and Lahat Regency ("Pemda Lahat").

The donation is distributed to Pemda Sumsel at Rp 500 (full amount), Pemda Muara Enim at Rp 250 (full amount) and Pemda Lahat at Rp 250 (full amount) per tonne of coal mined in South Sumatra Province effective since 1 January 2002.

These regulations have been amended several times. The last amendment was No. 18/2006 and No. 7/2006 by Pemda Lahat and Pemda Muara Enim, respectively regarding the change in the tariff to Rp 1,000/tonne (full amount) of coal mined in both regencies.

The donation distributed to Pemda Sumsel, Pemda Lahat and Pemda Muara Enim in 2010 amounted to Rp 1,197, Rp 492 and Rp 2,852, respectively. The donations were charged to other cost of sales in the consolidated statement of income.

h. Production Royalty

Based on Government Regulation No. 45/2003 all companies holding mining rights will have an obligation to pay an exploitation fee ranging from 3% to 7% of sales, net of selling expenses. The Company recognises this fee on an accrual basis.

The royalty paid to the Government in 2010 was Rp 80,231 (2009: Rp 98,103). The royalty is charged to cost of sales in the consolidated statements of income.

24. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES

New Mining Law

On 16 December 2008, the Indonesian Parliament passed a new Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on 12 January 2009 becoming law No. 4/2009. The transition provisions are unclear and will require clarification in yet to be issued Government Regulations.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

24. ASET DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

Undang-Undang Pertambangan Baru (lanjutan)

Setelah keluarnya Undang-Undang tersebut, Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi ("DJMBP") menerbitkan Surat Keputusan ("SK") No. 03.E/31/DJB/2009 sehubungan dengan Kuasa Pertambangan ("KP") yang menjadi dasar operasi Grup. Beberapa di antaranya adalah:

- KP yang ada pada saat diberlakukannya Undang-Undang masih berlaku hingga jangka waktu berakhirnya KP tetapi wajib dikonversi menjadi Izin Usaha Pertambangan ("IUP") sesuai dengan Undang-Undang, paling lambat 11 Januari 2010.
- Tata cara penerbitan IUP akan diterbitkan oleh DJMBP (diasumsikan melalui peraturan pelaksana Undang-Undang No. 4/2009).
- Semua pemilik KP eksplorasi dan eksploitasi diwajibkan untuk menyerahkan rencana aktivitas seluruh KP hingga berakhirnya jangka waktu KP, paling lambat enam bulan setelah disahkannya Undang-Undang, yaitu 11 Juli 2009.

Pada bulan Pebruari 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan dua peraturan pemerintah, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"), sehubungan dengan penerapan Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009. PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan izin usaha pertambangan yang baru. PP No. 23 mewajibkan agar KP diubah menjadi IUP dalam jangka waktu tiga bulan sejak diterbitkannya PP No. 23, akan tetapi tata laksananya masih perlu diperjelas oleh pemerintah.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

Keputusan Menteri No 34/2009

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO"). Porsi DMO dihitung berdasarkan persentase minimum dari penjualan batubara domestik yang akan ditentukan oleh Menteri ESDM. Persentase minimum DMO dan harga yang akan digunakan untuk porsi penjualan DMO akan mengikuti harga indeks internasional sebagai tolak ukur, yang juga ditentukan oleh Menteri ESDM. Pada tanggal laporan ini, industri pertambangan masih menunggu pedoman kebijakan dan instruksi lebih lanjut dari Menteri ESDM.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

New Mining Law (continued)

Following the issue of the Law, the Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal ("DGMCG") issued Circular No. 03.E/31/DJB/2009 with respect to Mining Rights ("KP") under which the Group operates. The Circular states that, among other things:

- *KP in force at the time the new Mining Law was enacted will remain valid until the expiration of the KP but must be converted to a Mining Business Permit (Izin Usaha Pertambangan or "IUP" – the mining license under the Law) by 11 January 2010 at the latest.*
- *The procedures for IUP issuance will be issued by the DGMCG (presumably through the upcoming implementing regulations for Law No. 4/2009).*
- *All existing exploration and exploitation KP holders are required to deliver an activities plan for the whole KP area covering the period until expiration of the KP term, at the latest within six months of the enactment of the new Mining Law, i.e. by 11 July 2009.*

In February 2010, the Government of Indonesia released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulations No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No.22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of mining areas under the new mining business license. GR No. 23 provides clarifications surrounding the procedures to obtain new IUPs. GR No. 23 requires a KP to be converted into an IUP within three months of the issue of GR No. 23, however, the details of the procedures remain to be specified.

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law, and will consider the impact on its operations, if any, once these regulations are issued.

Ministerial Regulation No 34/2009

In December 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources ("ESDM") issued another regulation, Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to the domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). The DMO volume is based on a minimum percentage of domestic coal sales which will be determined by the Minister of ESDM. The minimum DMO percentage and the price to be used for the DMO sales, which will follow international indices as the benchmark, will be determined by the Minister of ESDM. As of the date of this report, the mining industry is waiting for further implementation guidelines and instructions from the Minister of ESDM.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. ASET DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

Keputusan Menteri No 18/2008

Pada tanggal 29 Mei 2008, Menteri ESDM mengumumkan peraturan baru mengenai reklamasi tambang dan penutupan tambang yang termaktub dalam Peraturan Menteri No. 18/2008. Dalam peraturan tersebut ditetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, atau asuransi, yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Jaminan Reklamasi dapat juga diberikan dalam bentuk cadangan akuntansi, apabila perusahaan yang bersangkutan merupakan Perseroan Terbuka atau perusahaan dengan modal disetor tidak kurang dari US\$25 juta sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan yang diaudit. Jika berupa deposito berjangka, jaminan penutupan tambang harus ditempatkan dalam mata uang Rupiah atau US\$ di bank milik negara di Indonesia atas nama Menteri ESDM, Gubernur atau Walikota perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal penutupan tambang.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup telah menempatkan jaminan reklamasi tambang dalam bentuk cadangan akuntansi (lihat Catatan 14) dan akan melakukan penempatan deposito untuk penyisihan penutupan tambang. Berdasarkan peraturan ini Grup telah mengirimkan rencana penutupan tambangnya ke Gubernur Sumatera Selatan dan diharapkan untuk disetujui pada tahun 2010 dan penempatan deposito baru akan dilakukan pada tahun 2013, tiga tahun setelah dokumen rencana penutupan tambang disetujui oleh Gubernur Sumatera Selatan dan Bupati Muara Enim.

Perkara-perkara dalam proses di Pengadilan

Pada tahun 2003, Perusahaan diberikan KP untuk mengeksploitasi daerah Lahat. KP ini dialihkan pengurusannya oleh Gubernur Sumatera Selatan ke Bupati Lahat pada tahun 2004. Pada tanggal 29 Agustus 2005 melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Palembang, Perusahaan mengajukan gugatan kepada Bupati Lahat sehubungan dengan penerbitan beberapa KP kepada beberapa perusahaan swasta atas wilayah yang sama yang dimiliki oleh Perusahaan. Atas upaya hukum tersebut, PTUN Palembang menolak gugatan Perusahaan.

Pada tanggal 14 Desember 2005, Perusahaan mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara ("PTTUN") Medan. PTTUN menolak upaya hukum banding Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2006, Mahkamah Agung telah menerima upaya hukum kasasi dari Perusahaan. Pada tanggal 10 Mei 2007, Mahkamah Agung memutuskan untuk membatalkan putusan PTTUN Medan, menolak eksepsi tergugat tetapi juga menyatakan gugatan Perusahaan tidak dapat diterima.

24. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Ministerial Regulation No 18/2008

On 29 May 2008, the Minister of ESDM announced a new regulation regarding mine reclamation and mine closure as detailed in Ministerial Regulation No. 18/2008. It is stated that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or insurance, with the term inline with the reclamation schedule.

The reclamation guarantee may also be in the form of an accounting reserve, if the company is either a publicly listed company or the company has paid up capital of at least US\$25 million as stated in the audited financial statements. If a time deposit, the mine closure guarantee may be placed in Rupiah or US\$ funds, with a state owned bank in Indonesia on behalf of the Minister of ESDM, Governor or Mayor of the relevant company with a duration according to the mine closure schedule.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group has placed reclamation guarantees in the form of accounting reserves (see Note 14) and is going to establish a time deposit for mine closure provision. Based on this regulation, the Group has submitted its mine closure plan to the Governor of South Sumatera and it is expected to be approved in 2010 and then followed by the placement of time deposit in 2013, three years after the issue of approval for mine closure plan by the Governor of South Sumatra and Muara Enim Regency Government.

Outstanding court cases still in progress

In 2003, the Company was given a KP to exploit the Lahat area. In 2004, the authorisation to grant exploitation permit was transferred by the Governor of South Sumatera to the Lahat Regency Government. On 29 August 2005, through Palembang Administrative Court ("PTUN"), the Company filed a lawsuit against the Lahat Regency Government due to the overlapping of KP granted to other parties. Palembang PTUN refused to process the Company's claim.

On 14 December 2005, the Company filed an appeal to the Medan Administrative High Court ("PTTUN"). PTTUN rejected the Company's appeal.

On 30 June 2006, the Supreme Court received the Company's cassation. On 10 May 2007, the Supreme Court announced the cancellation of PTTUN, and refused both the exception of the defendant and the Company's cassation.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. ASET DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perkara-perkara dalam proses di Pengadilan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Januari 2008, masih terkait dengan kasus di atas, Perusahaan mengajukan gugatan perdata ke Pengadilan Negeri ("PN") Lahat atas kerugian materiil akibat pemberian KP kepada pihak lain. Gugatan dilayangkan kepada beberapa pihak termasuk Bupati Lahat sebagai tergugat pertama.

Tanggal 12 Agustus 2008 PN Lahat mengeluarkan Putusan Sela, bahwa PN Lahat tidak berwenang mengadili perkara tersebut, dengan putusan Sela tersebut Perusahaan mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi ("PT") Palembang.

Tanggal 16 Desember 2008 PT Palembang mengeluarkan Putusan Sela, menerima banding Perusahaan, membatalkan Putusan Sela PN Lahat serta memerintahkan PN Lahat untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut.

Dengan putusan sela PT Palembang tersebut para tergugat mengajukan upaya hukum Kasasi ke Mahkamah Agung RI.

Tertanggal 9 Juli 2009 PN Lahat telah mengirimkan berkas perkara Kasasi ke Mahkamah Agung RI, saat ini perkara dalam proses Mahkamah Agung RI.

Tanggal 2 November 2009 berkas perkara telah diterima Mahkamah Agung RI, dan sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, perkara tersebut masih dalam proses di Mahkamah Agung RI.

24. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Outstanding court cases still in progress (continued)

On 31 January 2008, still in relation to the KP overlapping above, the Company filed a civil suit to Pengadilan Negeri ("PN") Lahat due to commercial losses from KP overlapping with other parties. The suit is addressed to several parties which include the Lahat Regency Government as first defendant.

On 12 August 2008, PN Lahat announced its refusal to process the suit, on which the Company further appealed to the High Court ("PT") in Palembang.

On 16 December 2008, PT Palembang issued the decision letter to approve the Company's appeal and ordered PN Lahat to process the suit.

With the PT Palembang decision, the defendant appealed to the Supreme Court.

On 9 July 2009, PN Lahat sent the casation bundle to the Indonesia Supreme Court; today, the case is still in progress.

On 2 November 2009, the casation bundle was received by the Indonesian Supreme Court and as at the date of this report, the case is still in progress.

**25. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA**

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Indonesia. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

25. RELATED PARTY INFORMATION

The Company is controlled by the Government of Indonesia. Transactions with related parties are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Penjualan produk			Sale of goods
- PT Indonesia Power	692,408	1,274,310	PT Indonesia Power -
- PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	161,449	149,418	PT Perusahaan Listrik - Negara (Persero)
- PT Semen Padang (Persero)	20,646	-	PT Semen Padang (Persero) -
- PT Semen Baturaja (Persero)	<u>13,086</u>	<u>18,898</u>	PT Semen Baturaja (Persero) -
	<u>887,589</u>	<u>1,442,626</u>	
(sebagai persentase terhadap jumlah penjualan)	<u>49.81%</u>	<u>61.91%</u>	(as a percentage of total sales)

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

	2010	2009	
Pembelian barang/jasa			Purchase of goods/services
- PT Kereta Api Indonesia (Persero)	312,572	326,113	PT Kereta Api Indonesia (Persero) -
- PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	14,407	16,514	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) -
- PT Pertamina (Persero)	40,471	29,211	PT Pertamina (Persero) -
- PT Bahtera Adhiguna (Persero)	5,092	2,130	PT Bahtera Adhiguna (Persero) -
- PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	520	690	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) -
	373,062	374,658	
(sebagai persentase terhadap jumlah harga pokok penjualan dan beban usaha)	27,45%	32,72%	(as a percentage of total cost of sales and operating expense)
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi	6,044	3,028	Board of Commissioners and Directors' salaries and benefits
(sebagai persentase terhadap jumlah biaya karyawan)	2,77%	1,70%	(as percentage of total of total employee costs)
Pendapatan bunga			Interest income
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	61,960	967	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bunga)	97,09%	1,48%	(as a percentage of total interest income)
Aset			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,967,102	848,512	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,092,827	1,765,747	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	600,000	500,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	579,545	250,015	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel (Persero)	10,000	10,000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel (Persero) -
	5,249,474	3,374,274	
Piutang usaha			Trade receivables
- PT Indonesia Power	687,310	1,657,696	PT Indonesia Power -
- PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	101,822	86,772	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) -
- PT Semen Padang (Persero)	6,577	-	PT Semen Padang (Persero) -
- PT Semen Baturaja (Persero)	8,921	6,531	PT Semen Baturaja (Persero) -
	804,630	1,750,999	
Piutang Lain-lain			Other receivables
- Piutang karyawan	1,571	661	Employee receivables -
Jumlah aset yang terkait dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa	6,055,675	5,125,934	Total assets associated with related parties
(sebagai persentase terhadap jumlah aset)	70,56%	68,32%	(as a percentage of total assets)

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Kewajiban

Hutang usaha

- PT Bahtera Adhiguna (Persero)	1,327	-
- PT Dahana (Persero)	3,962	-
- PT Sucofindo	805	50
- Arsip Nasional	-	861
- Dispenda Muara Enim	8,146	-
- Lain – lain	<u>29</u>	<u>34</u>
	<u>14,269</u>	<u>945</u>

Biaya yang masih harus dibayar

- PT Kereta Api Indonesia (Persero)	117,021	148,654
- Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral	149,127	205,566
- PT Bahtera Adhiguna (Persero)	<u>1,869</u>	<u>804</u>
	<u>268,017</u>	<u>355,024</u>

Jumlah kewajiban kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>282,286</u>	<u>355,964</u>
--	----------------	----------------

(sebagai persentase terhadap jumlah kewajiban)	<u>11,66%</u>	<u>14,21%</u>
--	---------------	---------------

Liabilities

Trade payables

PT Bahtera Adhiguna (Persero)	-
PT Dahana	-
PT Sucofindo	-
Arsip Nasional	-
Dispenda Muara Enim	-
Others	-

Accrued liabilities

PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-
Ministry of Energy and Mineral Resources	-
PT Bahtera Adhiguna (Persero)	-

Total liabilities to related parties

(as a percentage of total liabilities)

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows:

<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Relationship with the related parties</u>	<u>Transaksi/Transaction</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penempatan dana/ Funds placement
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penempatan dana/ Funds placement
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penempatan dana/ Funds placement
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penempatan dana/ Funds placement
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Pengangkutan batubara/ Coal transportation
PT Indonesia Power	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penjualan batubara/ Coal sales
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penjualan batubara dan pemakaian listrik/ Coal sales and electricity usage
PT Semen Padang (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penjualan batubara/ Coal sales
PT Semen Andalas (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penjualan batubara/ Coal sales

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

PT Semen Baturaja (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Timah (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Bahtera Adhiguna (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pengapalan batubara/ <i>Coal shipping</i>
PT Dahana (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan peledak/ <i>Explosive material purchases</i>
PT Pertamina (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan bakar/ <i>Fuel supply</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Premi asuransi/ <i>Insurance premium</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Dana Pensiun/ <i>Pension Fund</i>

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The Group's pricing policy related to the transactions with related parties is as follows:

- Penjualan batubara ke pihak yang memiliki hubungan istimewa ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman.
- Pengapalan dan pengangkutan batubara oleh pihak yang memiliki hubungan istimewa ditetapkan berdasarkan kontrak pengangkutan yang disepakati bersama berdasarkan hasil negosiasi dengan memperhatikan unsur-unsur biaya yang ada ditambah dengan margin tertentu.
- Sales of coal to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and location of deliveries.
- Coal shipping and transportation by related parties were determined based on contract agreed by each party after considering the cost components plus certain margin.

26. LABA BERSIH PER SAHAM

26. NET INCOME PER SHARE

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Net income per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba bersih kepada pemegang saham	373,032	920,568	<i>Net income attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>2,304,131,850</u>	<u>2,304,131,850</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>162</u>	<u>400</u>	<i>Net income per share (full amount)</i>

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

The Group does not have any dilutive ordinary shares at 31 March 2010 and 2009.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. Aktivitas

Informasi tentang Perusahaan dan anak perusahaan menurut segmen adalah sebagai berikut:

Bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya.

b. Informasi segmen usaha

Perusahaan melalui unit usaha Satuan Kerja Pengusahaan Briket telah mengembangkan produksi briket batubara sebagai alternatif bahan bakar untuk rumah tangga dan industri kecil dan menengah (lihat Catatan 25c).

27. SEGMENT INFORMATION

a. Activities

Information concerning the Company's and its subsidiaries business segments is as follows:

Coal mining activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, maintenance of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and providing consulting services related to the coal mining industry and production.

b. Segment information

The Company through its Coal Briquette Operating Unit has developed coal briquette production as an alternative fuel for home and small and middle industries (see Note 25c).

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Informasi menurut produk penjualan			Information by sales product
Batubara	1,775,822	2,321,728	Coal
Briket	<u>6,011</u>	<u>8,654</u>	Briquette
Jumlah	<u><u>1,781,833</u></u>	<u><u>2,330,382</u></u>	Total
Beban pokok penjualan			Cost of sales
Batubara	1,071,107	866,273	Coal
Briket	<u>3,977</u>	<u>7,378</u>	Briquette
Jumlah	<u><u>1,075,084</u></u>	<u><u>873,651</u></u>	Total
Beban Usaha			Operating expense
Batubara	281,926	269,399	Coal
Briket	<u>1,905</u>	<u>1,821</u>	Briquette
Jumlah	<u><u>283,831</u></u>	<u><u>271,220</u></u>	Total
Laba/(Rugi) Usaha			Profit/(loss) from operations
Batubara	422,790	1,186,056	Coal
Briket	<u>128</u>	<u>(544)</u>	Briquette
Jumlah	<u><u>422,918</u></u>	<u><u>1,185,512</u></u>	Total
Total Aset			Total assets
Batubara	8,559,277	7,444,113	Coal
Briket	<u>23,366</u>	<u>58,508</u>	Briquette
Jumlah	<u><u>8,582,643</u></u>	<u><u>7,502,622</u></u>	Total
Informasi menurut lokasi geografis penjualan			Information by sales geographic location
Ekspor	697,067	689,570	Export
Domestik	<u>1,084,766</u>	<u>1,640,812</u>	Domestic
Jumlah	<u><u>1,781,833</u></u>	<u><u>2,330,382</u></u>	Total

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PEMUSATAN RISIKO

Perusahaan menggunakan jasa angkutan kereta api dari PTKA untuk mengangkut batubara ke Pelabuhan Tarahan sebelum dilakukan pengapalan ke pelanggan utama Perusahaan. Perubahan yang signifikan dalam kinerja pengangkutan batubara dan strategi pemasaran PTKA bisa mempengaruhi kinerja Perusahaan secara signifikan. Akan tetapi, berdasarkan pengalaman masa lalu, Manajemen berkeyakinan bahwa kerjasama Perusahaan dengan PTKA akan tetap berkelanjutan.

Dalam sektor pertambangan, Grup menghadapi tantangan lain sebagai berikut:

- ketidakpastian dalam kaitannya dengan penerapan Undang-Undang Otonomi Daerah dan ketidakpastian dalam kaitannya dengan adanya perubahan Undang-Undang Pertambangan;
- perselisihan dengan masyarakat setempat yang mengajukan tambahan kompensasi dari perusahaan tambang yang beroperasi di wilayah tersebut; dan
- masalah keamanan berkaitan dengan kegiatan penambangan liar.

Secara umum, tantangan-tantangan ini telah mempengaruhi perusahaan tambang dalam kaitannya dengan hal-hal berikut:

- pemerintah daerah berusaha menerapkan pajak daerah pada perusahaan untuk memenuhi target anggaran daerah;
- masalah dalam mencari tambahan dana baik dalam kaitannya dengan biaya dan/atau jumlah dana yang tersedia;
- investasi baru yang ditangguhkan atau dibatalkan;
- pemerintah daerah mengharapkan perusahaan tambang untuk mencadangkan dana tambahan dalam rangka pembangunan daerah;
- berkurangnya kemampuan akibat gangguan produksi dan dalam beberapa sektor terdapat kelebihan pasokan barang tambang; dan
- kesulitan dalam memastikan ketaatan terhadap kewajiban pengelolaan lingkungan akibat adanya penambangan liar.

Tantangan-tantangan di atas kemungkinan akan berdampak kepada kegiatan Grup dan hasil usahanya dan telah dipertimbangkan secara hati-hati oleh manajemen dalam melakukan evaluasi kegiatan sekarang dan masa yang akan datang serta dampak atau penurunan kegiatan usaha saat ini.

Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa sebagian tantangan yang dikemukakan di atas masih bisa diatasi dalam kaitannya dengan kelangsungan usaha Grup.

28. CONCENTRATION OF RISKS

The Company uses the railway services from PTKA to deliver coal to the Tarahan port for shipment to its major customers. Significant changes in the coal delivery operation and marketing strategies of PTKA could significantly affect the operating results of the Company. However, based on past experience, the Company's management is confident that the Company will continue its business with PTKA.

In the mining sector, the Group are facing the following additional challenges:

- *uncertainty due to delays in finalising the implementing regulations for the Regional Autonomy and the uncertainty of changes in Mining Regulation;*
- *continuing disputes with local communities who are requesting additional compensation from companies operating in their areas; and*
- *rising security concerns in the industry caused by illegal mining activities.*

Collectively, these challenges are adversely affecting companies in the following manner:

- *local governments are trying to apply local levies on companies in order to fund their budgets;*
- *problems in seeking additional finance both in terms of cost and/or the amounts of funding provided;*
- *new investment is either being postponed or cancelled;*
- *local governments are applying pressure to companies to contribute additional funds to development programs;*
- *reduced profitability through production disruptions and in some sectors oversupply of mining product; and*
- *difficulties in ensuring compliance with environmental obligations as a result of illegal mining activities.*

The above challenges may, in time, affect the Group's operations and related results and have been carefully considered by management when evaluating the level of current and future activities in Indonesia as well as the impact or impairment on its existing operations.

Based on past experience, management believes that part of the above challenges can still be managed in relation to the Group's ability to continue as a going concern.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada 31 Maret 2010 telah dikonversikan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs US\$1 = Rp 9.115 (nilai penuh) berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

Grup memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		Mata uang asing/ Orginal currency	2010
		Nilai penuh/ Full amount	Rp
Aset			
Bank			
Pihak ketiga	USD	47,712,576	434,900
Hubungan Istimewa	USD	31,213,465	284,511
Deposito berjangka			
Hubungan Istimewa	USD	-	-
Piutang usaha, bersih			
Pihak ketiga	USD	9,817,594	<u>89,487</u>
			808,898
Kewajiban			
Hutang usaha			
Pihak ketiga	USD	681,613	89,487
	EUR	12,870	157
Hubungan Istimewa	USD	396,415	3,613
Biaya yang masih harus dibayar			
Pihak ketiga	USD	4,748,776	<u>43,285</u>
			<u>53,268</u>
Aset bersih			<u><u>755,630</u></u>

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCIES**

At 31 March 2010, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency have been translated into Rupiah using an exchange rate of US\$1 = Rp 9,115 (full amount) based on the Bank Indonesia middle rate.

The Group had the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

Assets
Cash in bank
Third Parties
Related Parties
Time deposits
Related Parties
Trade receivables, net
Third Parties
Liabilities
Trade payables
Third Parties
Accrued expenses
Third Parties
Net assets

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

30. RISK MANAGEMENT POLICY

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of commodity prices and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai yang tepat terhadap risiko-risiko keuangan jika diperlukan. Dewan Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, dan investasi kelebihan likuiditas.

31. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi sebagai berikut yang mempunyai dampak terhadap laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:

- PSAK 26 (Revisi 2008) – Biaya Pinjaman.
- PSAK 50 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan.
- PSAK 55 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Adopsi PSAK di atas tidak menimbulkan perubahan yang mendasar terhadap kebijakan akuntansi Grup atau berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

Ikatan Akuntan Indonesia juga telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi sebagai berikut yang mungkin mempunyai dampak terhadap laporan keuangan Grup:

- PSAK 1 (Revisi 2009) – Penyajian Laporan Keuangan (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011).
- PSAK 2 (Revisi 2009) – Laporan Arus Kas (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011).
- PSAK 4 (Revisi 2009) – Laporan Keuangan Konsolidasi dan Terpisah (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011).
- PSAK 5 (Revisi 2009) – Segmen Operasi (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011).
- PSAK 12 (Revisi 2009) – Pelaporan Keuangan Mengenai Bagian Partisipasi Dalam Pengendalian Bersama Operasi dan Aset (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011).

30. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors provides principles for overall risk management, as well as policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, and investing excess liquidity.

31. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENTS

The Indonesian Institute of Accountants has also issued the following revised accounting standards that are applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2010:

- *SFAS 26 (Revised 2008) – Borrowing Costs.*
- *SFAS 50 (Revised 2006) – Financial Instruments: Presentation and Disclosures.*
- *SFAS 55 (Revised 2006) – Financial Instruments: Recognition and Measurement.*

The adoption of the above SFAS has not resulted in a substantial change to the Group's accounting policies nor any significant impact on its financial statements to date.

The Indonesian Institute of Accountants has also issued the following revised accounting standards that may be applicable to the Group's financial statements:

- *SFAS 1 (Revised 2009) – Presentation of Financial Statements (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).*
- *SFAS 2 (Revised 2009) – Statement of Cash Flows (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).*
- *SFAS 4 (Revised 2009) – Consolidated and Separate Financial Statements (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).*
- *SFAS 5 (Revised 2009) – Operating Segments (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).*
- *SFAS 12 (Revised 2009) – Interest in Joint Ventures (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 MARCH 2010 AND 2009

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK 15 (Revisi 2009) – Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011).
- PSAK 25 (Revisi 2009) – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Kesalahan (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011).
- PSAK 48 (Revisi 2009) – Penurunan Nilai Aset (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011).
- PSAK 57 (Revisi 2009) – Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011).
- PSAK 58 (Revisi 2009) – Aset Tidak Lancar Tersedia Untuk Dijual dan Operasi Dalam Penghentian (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011).

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

32. REKLASIFIKASI AKUN

Angka komparatif pada laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 telah diubah untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010.

33. PERISTIWA PENTING

Pada bulan Pebruari 2010, Kepolisian Republik Indonesia menghentikan operasi BBK karena ijin pinjam pakai kawasan hutan yang menjadi wilayah pertambangan BBK belum dikeluarkan oleh pihak yang berwenang. Grup sedang berdiskusi dengan berbagai instansi pemerintah, termasuk Kementerian ESDM dan Kementerian Kehutanan, untuk menyelesaikan masalah ini. Grup mengharapkan operasi BBK akan berjalan kembali dalam waktu dekat dan mengharapkan pemberhentian ini tidak akan mempengaruhi operasi Grup secara signifikan.

**31. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENTS
(continued)**

- SFAS 15 (Revised 2009) – Investments in Associates (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).
- SFAS 25 (Revised 2009) – Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).
- SFAS 48 (Revised 2009) – Impairment of Assets (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).
- SFAS 57 (Revised 2009) – Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).
- SFAS 58 (Revised 2009) – Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011).

The Group is still considering the impact of these revised standards on the consolidated financial statements.

32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the consolidated financial statements for the periods ended 31 Maret 2009 have been amended to conform to the basis on which the consolidated financial statements for the periods ended 31 March 2010 have been presented.

33. SIGNIFIKANT EVENT

In February 2010, the National Police of Republic of Indonesia suspended BBK's operation because the lend-use permit for forestry areas under which BBK conducts its mining activities has not been issued by the authority. The Group is in discussions with the authorities, including the Ministry of ESDM and the Ministry of Forestry, to resolve this issue. The Group expects BBK's operations to recommence in the near future, and does not expect the suspension of BBK's operations to significantly affect the Group's operations or financial position.